SKRIPSI

BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :
ANA BINTI MAS'AMAH
NPM. 1703020004

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI(IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh :
ANA BINTI MAS'AMAH
NPM. 1703020004

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil
Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin Adan Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI(IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, *Website:* www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail:* fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama	:	ANA BINTI MAS'AMAH
NPM	:	1703020004
Jurusan	:	Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi	:	BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing I,

Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, *Website:* www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail:* fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul	:	Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Nama	:	Ana Binti Mas'amah
NPM	:	1703020004
Jurusan	:	Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas	:	Ushuluddin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing I,

Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQOSAH
Nomor: B-1929/In.28.4/D/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan judul:Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan batanghari Lampung Timur, disusun oleh: Ana Binti Mas'amah, NPM 1703020004, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) pada hari/tanggal: Selasa 28 Juni 2022 secara langsung.

TIM PENGUJI :

Ketua	: Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Armila, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Alfiyana Yuliasari, M.K.M	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Ahis, M.Pd
NIP 196[illegible]082000032005

ABSTRAK

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang didambakan oleh setiap pasangan suami istri. Terutama menjadi keluarga sakinah yaitu harapan bagi semua pasangan suami istri yang memutuskan untuk menikah. Proses bimbingan pranikah tersebut dilakukan oleh petugas yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) yang membidangi bagian penyuluh agama Islam fungsional dan dibantu oleh penghulu serta petugas medis dari Puskesmas setempat. Pelaksanaan bimbingan pranikah masih terdapat permasalahan diantaranya kurang adanya kesadaran calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah dan pelaksanaan bimbingan pranikah hanya kepada calon pengantin yang mendapatkan undangan sehingga masih ditemukan beberapa calon pengantin yang sulit untuk menyempatkan waktunya dalam melaksanakan bimbingan pranikah dan juga tidak semua calon pengantin mendapat undangan untuk mengikuti bimbingan pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah dan untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di Kantor urusan agama Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan cara mencari data langsung kelapangan untuk mengetahui lebih jelas tentang pokok-pokok permasalahan. Dengan sifat penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis yang digunakan yaitu dengan metode induktif yang digunakan bersifat khusus bagi penyuluh agama islam dalam membina calon pengantin dan menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa proses pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur dilakukan dengan memberikan materi tentang fiqih munakahat, konsep pernikahan, hikmah pernikahan, tujuan pernikahan, membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Pelaksanaan bimbingan pranikah dengan teknik bimbingan kelompok atau klasikal. Pelaksanaannya dilakukan setiap 1 minggu sekali yaitu pada hari rabu dengan setiap calon pengantinnya mengikuti 1 kali bimbingan. Namun masih adanya beberapa penghambat yaitu sibuknya calon pengantin sehingga tidak hadir, tidak mendapatkan undangan bimbingan pranikah dikarenakan keterbatasannya ruang dan tempat,danKeterbatasan waktu dan tempat atau Jarak antara pasangan calon pengantin perempuan dan laki-laki.

ORISINALITAS PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ana Binti Mas'amah
NPM	: 1703020004
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Jurusan	: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2022
Yang menyatakan

Ana Binti Mas'amah
NPM. 1703020004

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا

زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ

وَٱلْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (DS. An-Nisa : 1)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur". Dan hasil studi ini peneliti persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasih kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Suprapto dan Ibu Siti Muntinah yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memeberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Kedua Adikku yang tersayang Muhammad Davip Muchsin dan Ali Jabir Al Muarif, yang selalu memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Abah KH. Muhammad Mualim Ridwan yang senantiasa membimbingku untuk menjadi santri yang berakhlak dan bermanfaat Bagi Nusa dan Bangsa.
4. Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang selalu memberikan dukungan dalam setiap hal, dan juga motivasi untuk terus semangat dalam menjalani setiap proses yang sedang dijalani terutama selama penulis menyelesaikan skripsi ini. serta banyak memberi ruang untuk menggali potensi diri agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain terutama untuk orang disekitar.
5. Keluarga Besar Alfiyah Tsaniyah 32 Beserta Bapak H. Aminudin Yahya yang selalu memberiku motivasi dan semangat untuk terus belajar untuk tidak putus asa dalam setiap hal serta telah menjadi keluarga baru untuk terus belajar banyak hal apapun yang sebelumnya belum saya ketahui.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa BPI angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 ini. Almamater IAIN Metro Lampung sebagai tempat penulis menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

Upaya proses penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Hj. Akla, M.Pd., Pembimbing I Dr. Wahyudin, MA., M. Phil dan Pembimbing II Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan selalu memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen dan Civitas Akademika IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari Lampung Timur Bapak Sapri Ende. M.Sy.

Kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan Skripsi ini dan akan diterima dengan kerendahan hati dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan pengetahuan agama Islam khususnya.

Metro, 02 Juni 2022
Penulis

Ana Binti Mas'amah
NPM 1703020004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN NOTA DINAS iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
ORISINALITAS PENELITIAN vii
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Bimbingan Pranikah 10
1. Pengertian Bimbingan Pranikah 10
2. Tujuan Bimbingan Pranikah 15
3. Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah 18
B. Keluarga Sakinah 20
1. Pengertian Keluarga Sakinah 20
2. Tujuan Keluarga Sakinah 23
3. Membangun Keluarga Sakinah 24
4. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 29

B. Sumber Data..... 30

1. Sumber Data Primer..... 30

2. Sumber Data Sekunder..... 31

C. Teknik Pengumpulan Data..... 31

1. Observasi 32

2. Wawancara/*interview*..... 32

3. Dokumentasi 33

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 34

E. Teknik Analisa Data..... 35

1. Reduksi Data..... 37

2. Penyajian Data..... 37

3. Penarikan Kesimpulan..... 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah KUA Kecamatan Batanghari..... 39

B. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur 46

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah 59

1. Faktor Pendukung 59

2. Faktor Penghambat..... 60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kepala Kua Dari Masa Kemasa 40
Tabel 2 Data Pegawai KUA Batanghari 42
Tabel 3 Data Penyuluh Agama Islam Non PNS (PAI NON PNS) Kecamatan Batanghari 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan analisis menurut Miles dan Huberman..... 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Jadwal Waktu Penelitian

Lampiran 3 Surat Prasurvey

Lampiran 4 Balasan Prasurvey

Lampiran 5 Outline

Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

Lampiran 7 Izin Research

Lampiran 8 Surat Tugas

Lampiran 9 Balasan Research

Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 12 Foto

Lampiran 13 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi

Lampiran 14 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang didambakan oleh setiap pasangan suami istri. Terutama menjadi keluarga sakinah yaitu harapan bagi semua pasangan suami istri yang memutuskan untuk menikah. Keluarga sakinah adalah keluarga ideal, yang berarti setiap anggota keluarganya mendapatkan rasa bahagia. Membangun keluarga seperti halnya menata kehidupan baru, yang berpedoman kepada Al Qur'an dan hadis demi keselamatan dunia dan bekal untuk kehidupan di akhirat kelak. serta menjadi pengetahuan agar lebih memahami, mengerti dan mengamalkan ajaran agamanya dengan baik dan benar untuk mencapai *baiti jannati* (rumahku adalah surgaku).[1]

Pernikahan merupakan perintah dari Allah untuk setiap manusia, dan Allah pula telah menjelaskan bahwa setiap manusia diciptakan berpasang-pasangan untuk nantinya dapat dilakukan pernikahan. Sehingga pernikahan tersebut menjadikan suatu ikatan untuk masing-masing pasangan saling mengenal dan menerima satu sama lain baik dari segi sifat, karakter, kondisi fisik, ekonomi dan bahkan sisi penerimaan anggota keluarga dari masing-masing pasangan.[2] Pernikahan menjadi sarana untuk saling mengenal satu

---

[1] Yazin bin Abdul Qadir Jawas, *panduan keluarga sakinah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2011), 4.

[2] Tihami dan Sobari Sahrani, *Fikih Munakahat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 17.

sama lain dan saling menjaga untuk selalu saling mengingatkan akan kebaikan dan segala larangan Allah, hal ini dijelaskan dalam firman Allah Swt. Dalam QS. At-Tahrim/66;6

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَـٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.[3]

Merujuk pada ayat tersebut, menerangkan bahwa manusia terutama umat Islam senantiasa harus menjaga diri dan keluarga dari kehancuran berumah tangga. munculnya masalah-masalah dalam rumah tangga seperti tidak seimbangnya hak dan kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh pasangan, dan ketidakcocokan antar pasangan sehingga tidak tercapainya tujuan pernikahan yang diidam-idamkan oleh masing-masing pasangan yaitu mewujudkan keluarga sakinah. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang dapat mengganggu dan mengguncang keharmonisan pernikahan.

[3] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Urusan Agama Islam & Pembinaan Syariah, 2012), 448

Permasalahan dalam rumah tangga pasti akan ditemui dalam sebuah pernikahan, dari hal kecil sampai hal besar, setiap masing-masing pasangan harus mempersiapkan segala sesuatunya baik secara teknik dan konsep dalam membangun, mengelola kehidupan rumah tangga yang ideal.

Lembaga pemerintahan yang berwenang dalam memberikan pembinaan pernikahan adalah Kantor Urusan Agama (KUA) yang didalamnya terdapat BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan). Lembaga tersebut dapat menjadi jalan sebagai upaya calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan diberikan wawasan, serta nasihat terkait pernikahan sebagai bekal dalam berumah tangga.[4]

Kantor Urusan Agama (KUA) Batanghari merupakan salah satu KUA yang ada di Jalan Raya Batanghari Desa Bandarjoyo No. 01 Bumiharjo bernaung pada Kementerian Agama Republik Indonesia. Kantor Urusan Agama memiliki beberapa fungsi terkait keagamaan seperti bimbingan penyuluhan Islam perkawinan / Bimbingan pranikah, mengurus zakat dan wakaf serta pembinaan keagamaan terhadap bebrapa kegiatan dimasyarakat seperti majelis ta'lim.[5]

Proses bimbingan pranikah tersebut dilakukan oleh petugas yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) yang membidangi bagian penyuluh agama Islam fungsional dan dibantu oleh penghulu yaitu Ibu Asriatun, S.EI, Ibu

---

[4] Wawancara dengan bapak Ahmad Khairudin, selaku Penghulu dan Pembinaan Syariah, Bimbingan Keluarga Sakinah Dan Haji Mengenai Kantor Urusan Agama (KUA) Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Pada hari Rabu, 24 Februari 2021 di KUA Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

[5] Wawancara dengan bapak Sapri Ende. selaku kepala KUA Batanghari, pada Rabu 24 februari 2021 di KUA Batanghari Lampung Timur.

Asih Nurmawati, S. Sos.I Bapak Ahmad Khairudin, S.H.I ada pula penyuluh agama Islam Non-PNS yaitu Ibu Zumrotul Aini dan petugas medis dari Puskesmas setempat. Pelaksanaan bimbingan pranikah dengan teknik bimbingan kelompok atau klasikal. Pelaksanaannya dilakukan setiap 1 minggu sekali yaitu pada hari rabu dengan setiap calon pengantinnya mengikuti 1 kali.[6] Calon pengantin yang mendapatkan undangan diharuskan mengikuti kegiatan bimbingan pranikah sebagai syarat untuk melaksanakan pernikahan yang dilakukan sebelum berlangsungnya akad nikah.

Meskipun bimbingan pranikah belum efektif dalam pelaksanaannya akan tetapi program ini sangat dibutuhkan bagi pasangan calon pengantin yang nantinya sangat dibutuhkan sebagai bekal dikehidupan rumah tangga yang akan dijalani. Pelaksanaan bimbingan pranikah masih terdapat permasalahan diantaranya kurang adanya kesadaran calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah dan pelaksanaan bimbingan pranikah hanya kepada calon pengantin yang mendapatkan undangan demikian masih ditemukan beberapa calon pengantin yang sulit untuk menyempatkan waktunya dalam melaksanakan bimbingan pranikah dan juga tidak semua calon pengantin mendapat undangan untuk pengikuti bimbingan pranikah tersebut dikarenakan kendalanya waktu, ruang, dan tempat.

Data calon pengantin yang mendapatkan undangan dan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Batanghari ini pada saat dilakukannya survey adalah Riwayadi dan indah Puji lestari, indah hendrik

[6] Wawancara dengan Bapak Ahmad Khoirudin selaku penghulu mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah, Rabu 24 maret 2021 di KUA Batanghari Kecamatan Lampung Timur.

dan sela apriyanti, edo prayogi dan willi agustina, riyat tamami dan okta vindari, penggalih junar A dan alyazia izaz A, rego armando dan resalia, dicky irawan dan putriningtyas perdani, miftahudin dan eli ratnawati, khoironi dan ngainun jariyah yang berasal dari masyarakat Kecamatan Batanghari.[7] Tugas dari pembimbing pranikah bersifat cermat, teliti, serta kominikatif dalam melakukan pelaksanaan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin yang akan menikah. Hal ini akan menjadi awal dalam terbentuknya persiapan dan kesiapan dalam kehidupan keluarga. Aspek atau materi yang disampaikan dalam proses bimbingan pranikah yaitu mengenai hukum-hukum pernikahan, ajaran Islam mengenai pernikahan seperti hak dan kewajiban suami istri dan materi lain yang harus disampaikan adalah mengenai kesehatan reproduksi.

Materi-materi yang dipaparkan dalam pelaksanaan program bimbingan pranikah tersebut merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk mempersiapkan dalam mewujudkan keluarga sakinah para calon pengantin yang akan menikah. Dengan demikian, pelaksanaan program bimbingan pranikah di KUA Batanghari Lampung Timur diharuskan untuk diikuti dan sangat ditekankan pada calon pengantin yang telah mendapatkan undangan dan mendaftarkan diri untuk melaksanakan pernikahan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis melaksanakan penelitian skripsi ini dengan mengangkat permasalahan tentang “Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Batanghari Lampung Timur pada tahun 2021-2022.

[7] Data Calon Pengantin yang melaksanakan Bimbingan pranikah Pada19 Mei 2021 di KUA Batanghari Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas mengenai bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Batanghari Lampung Timur, maka terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Batanghari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitan

   Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

   a) Manfaat Teoritis

      Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kemanfaatan pengetahuan untuk penulis serta banyak orang dan khususnya calon pengantin serta menambah koleksi kepustakaan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah dan perpustakaan IAIN Metro pada umumnya.

   b) Manfaat Praktis

      1) Bagi penulis dan pembaca, diharapkan sebagai penambah pemahaman tentang pelaksanaan bimbingan pranikah serta sarana terlaksananya keluarga sakinah sebagai wujud keseriusan dalam

menjalankan pernikahan dan berkeluarga menurut syariat agama islam dan menurut para ulama. Sehingga memberikan pengarahan dan wawasan yang baik untuk calon pengantin sehingga tidak mempermainkan ikatan pernikahan.

2) Bagi Institut Agama Islam (IAIN) Metro, terkhusus Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, semoga penelitian ini dapat membantu sebagai bahan dalam penulisan berikutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis angkat mengenai "Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur lebih spesifik mengenai bagaimana bentuk – bentuk pelaksanaan bimbingan pranikah calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah terdapat penelitian Relevan pada bidang kajian yang penulis teliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hal ini perlu dikemukakan untuk menghindari adanya kesamaan pengulangan kajian dalam penelitian yang disajikan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmania Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Mencegah Perceraian" Tahun 2015. Dalam skripsi ini peneliti lebih

memfokuskan pada bimbingan perkawinan untuk mencegah angka perceraian.[8]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hapsari Budi Astrie Metode dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Kepada Pasangan Nikah dalam Membangun Keluarga Sakinah di KUA Kec. Banyumanik Kota Semarang, (2008). Penelitian bersifat field research (penelitian lapangan). penelitian fokus pada pasangan pra nikah untuk membangun keluarga sakinah dengan metode dan bimbingan penyuluhan Islam. Adapun kesimpulan daripenelitian ini adalah metode individual (pribadi), metode kelompok (ceramah), dan memberikan majalah.[9]

ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anisa Rahmawati jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 dengan Judul "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementrian Agama Sleman" Tahun 2018. Dalam skripsi ini yang peneliti teliti membahas tentang kesiapan dan ke efektifan bimbingan perkawinan di kementrian Agama Kabupaten Sleman. Penelitian terfokus pada analisis bimbingan perkawinan tersebut.[10]

---

[8] Nur Rohmania "Study Konfiransi Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian" Universitas islam negri walisongo semarang, 2015, 1- 50.

[9] Astrie, Hapsari Budi "Metode bimbingan dan penyuluhan islam kepada pasangan pranikah dalam membangun keluarga sakinah di kua kecamatan banyumanik kota semarang" Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2020, 1-61.

[10] Anisa Rahmawati, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementrian Agama Sleman" Universitas islam negri sunan kalijaga yogyakarta, 2018, 1- 65

Dari ketiga penelitian yang relevan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan yang penulis tulis. Persamaan dan perbedaan tersebut berkaitan dengan yang peneliti kaji adalah membahas tentang bimbingan perkawinan untuk mewujudkan keluarga sakinah dan perbedaan dengan yang peneliti kaji adalah peneliti memfokuskan pada pelaksanaan bimbingan pranikah untuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Kesamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan terdapat pembahasan bimbingan pranikah untuk calon pengantin. Perbedaan terdapat pada fokus penelitian, penulis berfokus pada peran pembimbing terhadap proses bimbingan pranikah dalam melasanakan bimbingan pranikah sebagai upaya untuk membantu calon pengantin mewujudkan keluarga sakinah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Pranikah

1. Pengertian Bimbingan Pranikah

Kata bimbingan merupakan terjemah dari bahasa Inggris yaitu "*guidance*". *Guidance* berasal dari kata kerja "*to guide*" yang artinya menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan masa mendatang.[1]

Bimbingan yaitu pemberian bantuan atau pertolongan yang diberikan untuk individu atau kelompok individu dalam mencegah dan mengatasi kesusahan dalam kehidupan agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidup. Proses bimbingan adalah usaha pemberian bantuan pertolongan kepada seseorang untuk menunjukkan, membimbing atau mengarahkan orang ke jalan yang lebih baik.[2]

Bimbingan menurut pendapat Ahmad Susabanto adalah suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.[3]

---

[1] Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Pengadilan Agama,* (Jakarta : Golden Trayon Press, 1998),

[2] M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Bulan Bintang: Jakarta, 1975), 18.

[3]Ahhmad susabto, *Bimbingan dan Konseling disekolah konsep dan teori*, Prenada Media Grub 2018, h. 03

Bimbingan menurut Stoop adalah suatu proses secara terus menerus dalam membantu seseorang untuk berkembang menuju kemampuan secara maksimal dalam menggerakan kemanfaatan yang benar baik baginya maupun masyarakat.[4]

Berdasarkan definisi tersebut menjelaskan bahwa, bimbingan yaitu proses pemberian bantuan untuk seseorang dengan tujuan membantu mencapai hal yang diinginkan. Ruang lingkup bimbingan memiliki pelayanan bimbingan yang berperan penting baik bagi individu yang berada dalam lingkungan sosial, keluarga, karier, maupun masyarakat pada umumnya. Permasalahan yang dialami oleh masyarakat tidak hanya terjadi dilingkungan keluarga saja melainkan yang berada diluar lingkungan. Pelayanan bimbingan pranikah yang diberikan kepada calon pengantin yang akan menempuh hidup baru yaitu yang mampu bekerja sama antara calon suami dan calon istri agar mampu mewujudkan keinginan dan harapan menjadi keluarga yang sakinah.

Sedangkan pranikah diartikan sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri secara resmi. Pranikah berasal dari kata Pra dan Nikah. Pra merupakan awalan (prefiks) yang bermakna sebelum.[5] Nikah berarti menghimpun dan mengumpulkan, dalam pengertian fiqih nikah adalah akad yang mengandung kebolehan

---

[4] Syamsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2006), 6

[5] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 693.

melakukan hubungan suami istri dengan lafal nikah/kawin atau yang semakna dengan itu.[6]

Perkawinan atau kawin, dalam bahasa Arab disebut nikah (النكاح) yang berarti mengumpulkan, menjodohkan, atau bersetubuh. Pernikahan, berasal dari kata nikah yang menurut bahasa artinya mengumpulkan, saling memasukkan, dan digunakan untuk arti bersetubuh (*wathi*). Pernikahan menurut hukum Islam adalah pernikahan yaitu akad yang sangat kuat atau mutsaqan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.[7]

Dalam kitab fath al-Mu'in menyatakan nikah adalah suatu akad yang berisi pembolehan melakukan persetubuhan dengan menggunakan lafadz menikahkan. Kata nikah itu sendiri secara hakiki bermakna persetubuhan.[8]

Nikah berasal dari kata kerja "Nakaha" menurut bahasa kata nikah berarti "adh dhammu wattadakhul" (bertindih atau memasukkan). Menurut istilah nikah adalah suatu akad yang menyebabkan kebolehan bergaul antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan dan saling menolong diantara keduanya.

Pernikahan adalah melakukan suatu akad atau perjanjian untuk mengikat diri antara seorang laki-laki dan wanita untuk menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak, dengan dasar sukarela dan

---

[6] Sutaji, *Tajdid Nikah Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta : CV. Jakad Publishing Surabaya 2018) 13.

[7] Sudarsono, *Hukum Perkawinan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 15-16

[8] Syekh Zainudin Ibn Abd Aziz al-Malibary, *Fath al-Mu'in*, Beirut: Dar al-fikr, t. Th, 72.

keridhaan kedua belah pihak untuk mewujudkan suatu kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman dengan cara-cara yang diridhoi oleh Allah.[9]

Perkawinan adalah hidup bersama antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang memenuhi syarat-syarat termasuk dalam peraturan hukum perkawinan.[10]

Dari pengertian pernikahan atau perkawinan yang diungkapkan para Ahli diatas tidak terdapat pertentangan satu sama lain, bahkan jiwanya adalah sama dan seirama, karena pada hakikatnya syari'at islam itu bersumber kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa. Hukum pernikahan merupakan bahagia dari hukum Islam yang, memuat ketentuan-ketentuan tentang hal ihwal pernikahan, yakni bagaimana proses dan prosedur menuju menuju terbentuknya ikatan pernikahan, bagaimana cara menyelenggarakan akad pernikahan menurut hukum, bagaimana cara memelihara ikatan ikatan lahir batin yang telah diikrarkan dalam akad pernikahan sebagaimana akibat yuridis dari adanya akad itu, bagaimana cara mengatasi krisis rumah tangga yang mengancam ikatan lahir batin antara suami istri, bagaimana proses dan prosedur berakhirnya ikatan pernikahan, serta akibat yuridis dari berakhirnya pernikahan, baik yang menyangkut hubungan hukum antara bekas suami dan istri, anak-anak mereka dan harta mereka. Istilah yang lazim dikenal di kalangan para

---

[9] Abdul Rahman Ghozali, 2003, *Fiqih Munakahat.* (Jakarta : Prenada Media Group) 8.

[10] Anonim, Hukum Perdata Pengertian Perkawinan, Arkel, hlm 12-13 (Diunduh pada: Https://tomizhua.wordpress.com pada tanggal 22 maret 2022, pukul 04:45)

hukum Islam atau Fuqha ialah Fiqih Munakahat atau Hukum pernikahan Islam.

Pernikahan akan berperan setelah masing-masing pasangan siap melakukan peranannya yang positif dalam mewujudkan tujuan dari pernikahan itu sendiri. Allah SWT tidak menjadikan manusia seperti makhluk lainnya, yang hidup bebas mengikuti nalurinya dalam berhubungan antara jantan dan betina secara anargik atau tidak ada aturan, akan tetapi untuk menjaga kehormatan dan martabat manusia, maka Allah SWT, mengadakan hukuman sesuai dengan martabat tersebut.

Dengan demikian, hubungan antara laki-laki dengan perempuan diatur secara terhormat berdasarkan kerelaan dalam suatu ikatan berupa pernikahan, bentuk pernikahan ini memberikan jalan yang aman pada naluri seksual untuk memelihara keturunan dengan baik dan menjaga harga diri wanita agar dia tidak laksana rumput yang bisa dimakan oleh binatang ternak manapun dengan seenaknya, pergaulan suami istri diletakkan dibawah naungan keibuan dan kebapakkan, sehingga nantinya dapat menumbuhkan keturunan yang baik dan memuaskan.

Bimbingan pranikah yaitu upaya untuk membantu calon suami dan calon istri oleh pembimbing, sehingga mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi melalui cara-cara menghargai, toleransi dan dengan komunikasi yang penuh pengertian,

sehingga tercapai motivasi keluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga.[11]

Jadi bimbingan pranikah yaitu proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan rumah tangga bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat serta dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi melalui berbagai cara diantaranya saling menghargai, toleransi dan dengan komunikasi yang baik kemudian dapat terbentuk suatu keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah seperti yang didambakan setiap pasangan suami istri yang sudah melaksanakan pernikahan.

2. Tujuan Bimbingan Pranikah

Dalam pernikahan terdapat suatu dasar dari pelaksanaan bimbingan pranikah yaitu Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman untuk mengubah perilaku manusia untuk menciptakan suatu kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk dasar hukum yang kedua bimbingan pranikah bertujuan untuk mengarahkan kedalam pernikahan yang lebih baik dan menjauhkan dari suatu kesesatan terhadap kedua mempelai.[12]

Bimbingan pranikah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga/keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, serta mengurangi angka

---

[11] Alifah Nurfauziah, Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam Mewujdukan Keluarga Sakinah, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017), 453-455.

[12] Tohari Musnawar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta : UII Press, 1992), 6-7.

perselingkuhan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga. bimbingan ini juga bertujuan mencegah timbulnya permasalahan dalam rumah tangga. selan itu bimbingan pranikah bertujuan untuk meminimalisir masalah atau problematika kehidupan rumah tangga.[13]

Tujuan bimbingan pranikah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Serta mencegah timbulnya problemarika kehidupan rumah tangga, untuk meminimalisisr angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga.

Tujuan bimbingan pranikah adalah membantu individu dalam mencegah timbulnya masalah yang ada dikemudian hari dalam pernikahan dan berumah tangga untuk itu perlu di bimbing pemahaman untuk hakikat pernikahan, tujuan pernikahan kesiapan dirinya untuk memahami pernikahan, dan melaksanakan pernikahan sesuai dengan syariat Islam.

Membantu individu dalam mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan. Dalam hal ini diberikan bantuan untuk individu dalam memahami hakekat pernikahan menurut islam, tujuan pernikahan menurut islam, persyaratan-persyaratan menurut islam, persiapan diri untuk menjalankan pernikahan, membantu individu dalam mencegah timbulnya problem yang berkaitan dengan rumah tangga individu dalam hakekat pernikahan berkeluarga menurut islam, tujuan

[13] Agustina Kumala Sari, “Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali” , Jurnal, Vol.6 No. 71, 013.

hidup berkeluarga menurut islam, cara-cara membina kehidupan berkeluarga yang *sakinah, mawaddah, warohmah*.[14]

Bimbingan pranikah memiliki dasar hukum yang jelas dari Al Qur'an dan Hadis untuk pelaksanaannya dan bimbingan pranikah bertujuan agar membantu konseli mencegah timbulnya problem-problem pernikahan dan problem-problem kehidupan berumah tangga sesuai dengan agama Islam. Kedua dasar hukum tersebut di dalamnya mengandung ajaran yang bertujuan membimbing kearah kebaikan dan menjauhkan manusia dari kesesatan, sebagaimana Firman Allah SWT. Dalam Q.S Al Imron : 104

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:
Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung

Ayat diatas menunjukkan kepada kita bahwa setiap manusia dapat memberikan suatu bantuan atau bimbingan agar orang lain dapat beriman dan berbakti kepada Allah SWT. Bimbingan dilakukan un tuk mendegah kepada suatu hal kemungkaran dan mendekatkan kepada kebaikan wajib hukumnya.

---

[14] Tohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam (Yogyakarta : UII Pres, 1992), 71.*

3. Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah merupakan proses pemberian bantuan kepada pasangan atau calon suami istri supaya dalam menjalankan kehidupan rumah tangga dapat sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah SWT, supaya dapat mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Pelaksanaan Bimbingan pranikah ini ada beberapa hal yang harus dikelola dengan manajemen yang baik oleh Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4). Pengelolaan tersebut menyangkut hal yang terkait dengan unsur-unsur bimbingan pranikah . unsur-unsur ini sebagai sarana yang dapat mendukung terlaksananya bimbingan pranikah dengan baik. Unsur-unsur ini merupakan kegiatan bimbingan pranikah. Diantara unsur-unsur tersebut yang harus diperhatikan dalam manajemen pengelolaannya, yakni subjek, objek, materi, metode dan media bimbingan pranikah.[15]

Subjek bimbingan pranikah (pembimbing atau tutor) merupakan bagian unsur yang sangat pokok dalam proses pelaksanaan bimbingan pernikahan bagi calon pasangan suami istri. Seorang pembimbing dalam melaksanakan bimbingan harus mampu memahami kondisi dan situasi calon pasangan pengantin pada saat proses bimbingan berlangsung. Pembimbing juga harus menguasai materi atau bahan bimbingan serta dapat memberi contoh yang baik. [16]

---

[15]Hamdi Abdul Karim, *Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah WaRahmah,* (Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Lampung: 2019), 337.

[16]Ibid 331.

Objek bimbingan pranikah yaitu pasangan calon suami istri. Calon suami istri atau lebih tepatnya pasangan laki-laki dan perempuan yang dalam perkembangan hidupnya baik secara fisik maupun psikis sudah siap dan sepakat untuk menjalin hubungan ke jenjang yang lebih serius (pernikahan).[17]

Materi bimbingan pranikah yaitu segala lika-liku pernikahan dan kehidupan berkeluarga pada dasarnya menjadi objek bimbingan pranikah dan keluarga islam, oleh sebab itu calon pengantin yang akan menikah diberi penjelasan oleh pembimbing mengenai : Pengertian pernikahan, Tujuan pernikahan, Hikmah pernikahan, Pelaksanaan pernikahan, Hubungan suami dan istri, Hubungan antar anggota keluarga, Harta dan warisan, Pemaduan (polygami), Perceraian, talak dan rujuk, Pembinaan sikap saling menghormati antara suami dan istri, Pembinaan kemauan berusaha mencari nafkah yang halal.[18]

Metode bimbingan pernikahan dilakukan dengan beberapa cara. Metode bimbingan pranikah meliputi metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab, metode direking. .[19]Metode yang digunakan bertujuan agar calon pengantin lebih aktif dalam proses bimbingan pranikah. Dalam metode ini pasangan calon suami istri dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pernikahan yang perlu diketahui dan dicari solusi-solusi penyelesaiaannya. Adapun materi-materi yang diberikan yaitu yang

---

[17] Ibid 332.

[18] Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Pres, 2001), 86.

[19] Bimo Walsito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset 2010) 55.

berkaitan tentang kehidupan rumah tangga, fiqih munakahat, cara membentuk rumah tangga yang sakinah dan bagaiman cara mengatur keuangan secara baik dan benar.

B. Keluarga Sakinah

1. Pengertian Keluarga Sakinah

Keluarga adalah sekolah tempat putra-putri bangsa belajar. Dari sana mereka mempelajari sifat-sifat mulia seperti kesetiaan, rahmat dan kasih sayang, ghiroh (kecemburuan positif) dan sebagainya. Suasana belajar yang demikian dilakukan oleh orang tua bersama anggota keluarga lainnya. Karena setiap orang belajar tentang berkeluarga adalah dari pengalamannya mengamati dan meniru perilaku orang tua disamping dari nasihat yang diberikannya. Dalam hal ini keluarga sebagai pusat menerusan nilai.[20]

Pengertian lain keluarga adalah sebagai ikatan kekerabatan antarindividu. Dalam pengertian ini merujuk pada mereka yang punya hubungan darah dan pernikahan. Juga sebagai sinonim rumah tangga. dalam makna ini ikatan kekerabatan tetap penting namun yang ditekankan adalah adanya kesatuan hunian dan ekonomi. [21]

Keluarga sakinah adalah keluarga yang berdiri di atas fondasi keimanan yang kokoh, menunakan misi ibadah dalam kehidupan, mentaati ajaran agama, saling mencintai dan menyayangi, saling menjaga dan

---

[20]Agus Riyadi, B*imbingan Konseling Perkawinan Dakwah dalam Memberikan Keluarga Sakinah* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013), 117

[21] Ibid 117.

menguatkan dalam kebaikan, saling memberi yang terbaik untuk pasangan, bermusyawarah dalam menyelesakan masalah dengan komunikasi yang baik dan sikap saling terbuka, membagi peran secara berkeadilan, serta kompak dalam mendidik anak-anak.[22]

Sakinah diambil dari kata *sakana* yang berarti diam/tenangnya sesuatu setelah bergejolak. Itu sebabnya mengapa pisau dinamai sikkin karena ia adalah alat yang menjadikan binatang yang disembelih, tenang bergerak setelah ia merota. [23]

Sakinah berarti diam atau tenangnya sesuatu yang bergejolak. Keluarga sakinah yaitu keluarga yang mampu menciptakan suasana kehidupan yang tentram, dinamis dan aktif, yang asih, asah dan asuh.[24]

Setiap keluarga mengalami proses sosialisasi awal yaitu proses dimana keluarga harus mematuhi dan mempelajari kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Mengemban dakwah Islamiyah dalam membina hidup berkeluarga, dan bertujuan mengembangkan dakwah Islamiyah seperti telah dilakukan oleh Baginda Nabi SAW, dan Sahabatnya. Sebagaimana firman Allah Ta'ala, dalam QS. Ar-Ruum ayat 21:

---

[22]Adib Machrus, Nur Rofiah, dkk, *Fondasi Keluarga Sakinah* "Bacaan Mandiri Calon Pengantin", (Jakarta : Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah DitjenBimas Islam Kemenag RI, 2017) 12.

[23] Agus Riyadi, *Bimbingan Konseling Perkawinan "Dakwah Dalam Membentuk Keuarga Sakinah",* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 108.

[24] Asrofi dan M. Thohir, *Keluarga Sakinah dalam Tradisi Islam Jawa* (Yogyakarta : Arindo NusaMedia, 2006), 3.

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.[25]

Dari ayat tersebut menegaskan bahwa membentuk keluarga seseorang dapat merasakan kebahagiaan agar keluarga dapat merasakan ketenangan dan merasa tentram, saling melengkapi satu sama lain baik kekurangan dan kelebihan, serta saling menumbuhkan rasa kasih dan sayang agar keduanya selalu dalam perlindungan Allah SWT.

Ayat tersebut mengandung makna bahwa keluarga Islam terbentuk dalam ketentraman (*sakinah)*. Sakinah (tentram) yaitu tidak terjadi percekcokan, pertengkaran, perkelahian ataupun kekerasan dalam rumah tangga. Boleh jadi masalah atau konflik datang silih berganti, tetapi bisa diastasi dengan hati dan kepala dingin.

Ayat ini juga mengandung ajaran bahwa penciptaan manusia berpasang-pasangan, kemudian terbentuknya suatu keluarga

[25]*Al-Qur'an* Surah Ar-Ruum ayat 21.

merupakan pemberian ketenangan oleh yang satu terhadap yang lain.[26] Sang suami mendapatkan ketenangan dari istri dan sang istri mendapatkan ketenangan dari suami. Untuk mendapatkan ketentraman bagi suami istri, Allah membekalinya dengan perasaan cinta dan kasih sayang antara mereka berdua. Perasaan ini akan tumbuh dan harus dimiliki oleh suami istri, karena ia merupakan dasar bagi mencapai ketentraman dalam rumah tangga.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang berdiri di atas fondasi keimanan yang kokoh, menunakan misi ibadah dalam kehidupan, mentaati ajaran agama, saling mencintai dan menyayangi, saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan, saling memberi yang terbaik untuk pasangan, bermusyawarah dalam menyelesakan masalah dengan komunikasi yang baik dan sikap saling terbuka, membagi peran secara berkeadilan, serta kompak dalam mendidik anak-anak.[27]

2. Tujuan Keluarga Sakinah

Menurut ajaran agama Islam untuk mencapai ketenangan hati dan kehidupan yang damai adalah hakekat keluarga sakinah. Untuk hidup bahagia sejahtera suami istri membutuhkan ketenangan hati dan jiwa. Sehingga dalam pernikahan memiliki tujuan untuk mewujudkan suatu

---

[26] Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam, Tafsir Tematik Ayat-ayat Hukum*, (Jakarta: Amzah, 2011) 238.

[27] Adib Machrus, Nur Rofiah, dkk, *Fondasi Keluarga Sakinah* "Bacaan Mandiri Calon Pengantin", (Jakarta : Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah DitjenBimas Islam Kemenag RI, 2017) 12.

kehidupan keluarga yang aman tentram, rukun dan damai dengan rasa cinta dan kasih sayang.[28]

Pada dasarnya tujuan keluarga sakinah adalah membina kehidupan keluaga menciptakan kerukunan, saling mencintai dan menyayangi. Melanjutkan dan memelihara keturunan manusia, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membentengi diri dari perbuatan maksiat atau dengan kata lain menyalurkan naluri seksual secara halal, membina hubungan kekeluargaan yang akrab dan mempererat tali silaturahmi antara keluarga.

3. Membangun Keluarga Sakinah

Membangun keluarga sakinah harus dimulai dari hal yang paling dasar yaitu pernikahan. Sebelum membina keluarga harus mengikuti prosedur hukum dan peraturan agama yang berlaku. Melaksanakan pernikahan di depan penghulu dan dihadiri oleh saksi. Pernikahan yang dilakukan harus mengikuti peraturan perundang-undangan.[29]

Menikah merupakan sesuatu yang disukai oleh Allah sedangkan perceraian adalah sesuatu yang dibenci oleh-Nya. Rasulullah Saw adalah *public figure* (suri tauladan) umat Islam, banyak pelajaran dari beliau yang dapat di tiru dan dijadikan pedoman dalam hal bagaimana caranya menjaga keutuhan keluarga. Meskipun Rasulullah memiliki istri lebih dari empat, karena ayat yang membatasi menikah belum turun. Namun beliau

---

[28] Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keuarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2006), 339.

[29]Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2006), 12.

sama sekali tidak menceraikan satu istripun dari perempuan yang dinikahinya.

Membangun keluarga sakinah atau lebih populer disebut membangun keluarga harmonis bukanlah persoalan gampang dan sederhana. Namun jika kita senantiasa mendasarkan pada ajaran/nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis alias menjadikan keduanya sebagai Undang-Undang Dasar, kemudian konsisten menjalankannya, Insya Allah akan memberikan kemudahan, dalam hal bagaimana sebaliknya merancang sebuah bangunan keluarga atau rumah tangga yang ideal dan utuh, yakni keluarga harmonis.[30]

Upaya kearah itu dapat dilasanakan dengan gemar mendekatkan diri kepada Allah Swt. Sebagaimana Firman Allah Swt. Berfirman dalam QS. Ar-Rad/13: 28

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ ٢٨

Terjemahnya :

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.[31]

Membangun keluarga yang "sakinah mawaddah warahmah" sebagaimana tujuan utama nikah, bukan suatu pekerjaan yang gampang

[30] Hasbi Indra, *Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017) 110.

[31] *Al-Qur'an Surah Ar-Rad* Ayat 13: 28.

bagi pasangan suami istri. Setelah pernikahan dilakukan, yang perlu diperhatikan bagi setiap pasangan suami istri adalah dapat menguatkan ikatan pernikahan dan memperdalam rasa saling memahami dan kasih-sayang. Membangun keluarga yang harmonis harus di dukung dengan empat pilar pernikahan yang kokoh yaitu: pernikahan adalah berpasangan, pernikahan adalah ikatan yang kokoh, pernikahan harus dipelihara melalui sikap dan perilaku saling berbuat baik, dan pernikahan dikelola dengan musyawarah.

4. Ciri – Ciri Keluarga Sakinah

Masyarakat Indonesia mempunyai beragam istilah untuk menyebut keluaraga yang ideal. Ada yang menggunakan istilah keluarga *sakinah, keluarga sakinah mawaddah wa Rahmah* (SAMARA), keluarga maslahah, keluarga sejahtera, dan lain-lain. Semua konsep keluarga ideal dengan nama yang berbeda tersebut sama-sama mensyaratkan terpenuhinya kebutuhan batiniyah dan lahiriyah yang baik.[32]

Berdasarkan Al –Qur'an surah Ar rum ayat 21 Allah SWT menyebutkan ciri-ciri keluarga sakinah mengandung tiga unsur yang menjadi bangunan kehidupan sebagai tujuan perkawinan dalam Islam.

Pertama, *litaskunuu illaiha* yang berarti sakinah, ketenangan dan ketentraman, saling cinta dan kasih sayang, supaya suami senang dan tentram. Kewajiban istri menenangkan suami.

---

[32] Adib Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin* (Jakarta : DITJEN BIMAS ISLAM KEMENAGRI, 2017), 12.

Kedua,mawadah atau saling mencintai. Cinta bersifat subjektif yaitu untuk kepentingan orang yang mencintai.

Ketiga, rahmat yaitu kasih sayang yang bersifat objektif, yaitu sayang yang menjadi landasan bagi cinta. Cinta semakin lama makin kuat dan mantap. Cinta hanya mampu bertahan pada saat perkawinan masih baru dan muda, sedangkan kasih sayang yang mendominan cinta.

Ciri-ciri keluarga sakinah yaitu dari segi ibadah mampu melaksanakan yang wajib seperti salat lima waktu, puasa, zakat, dan sebagainya. Demikian ibadah sunah seperti salat duha, puasa senin-kamis, dan sebagainya. Dari memahami dan memperdalam ajaran Islam. Taat melaksanakan tuntunan akhlak mulia, disamping itu kondisi rumahnya Islami.

Menurut ajaran Islam untuk mencapai ketenangan hati dan kehidupan yan damai adalah hakekat keluarga *sakinah mawadah warahmah*. Untuk hidup bahagia sejahtera suami istri membutuhkan ketenangan hati dan jiwa. Sehingga dalam pernikahan memiliki tujuan untuk mewujudkan suatu kehidupan keluarga yang aman tentram, rukun dan damai dengan rasa cinta dan kasih sayang.[33]

Pendapat lain mengenai ciri-ciri keluarga sakinah meliputi aspek lahiriah, aspek batiniyah (psikologis), aspek spiritual (keagamaan) dan aspek sosial. Aspek lahiriah yaitu tercukupinya kebutuhan hidup (kebutuhan ekonomi) sehari-hari, kebutuhan biologis antara suami dan

---

[33] Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2006), hal. 339.

istri tersalurkan dengan baik dan sehat, mempunyai anak dan dapat membimbing serta mendidik, terpeliharanya kesehatan setiap anggota keluarga dan setiap anggota keluarga dapat melaksanakan fungsi dan perasaannya dengan optimal.[34]

Dari uraian pengertian diatas dapat dikaitkan bahwa ciri-ciri keluarga sakinah yaitu senantiasa memiliki kecendrungan terhadap keagamaan dalam orientasi kehidupan sehari-hari, saling menghormat dan menyayangi, tidak berlebihan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (sederhana) serta menjaga etika kesopanan dalam bergaul dengan masyarakat, senantiasa menjaga dan mengintropeksi anggota keluarga agar terhindar dari hal-hal yang munkar.

[34] Agus Hermanto, *Nasehat-Nasehat Pernikahan* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 48.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) metode kualitatif. Penelitian lapangan yang berarti suatu peneliti yang dilakukan secara terjun langsung di KUA Kecamatan Batanghari. Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah. Penghulu dan penyuluh agama Islam sebagai pembimbing program bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga *sakinah.*

Sifat penelitian yang dilakukan ini, menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.[1] Sifat deskriptif kualitataif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. [2]

Berdasarkan uraian di atas, metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dari segi sifatnya

---

[1] Mat Jalil, Tim Penyususn, *Pedoman Penulisan Skripsi FUAD*, (Kementerian Agama RI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, 2018), 5.

[2] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

penelitian yang berjudul Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di KUA Batanghari Kabupaten Lampung Timur termasuk ke dalam penelitian survei yang merupkan suatu penelitian dengan pemeriksaan terhadap gejala-gejala, mencatat, dan mengkategorikan yang sedang diteliti oleh penulis saat di KUA Kecamatan Batanghari.

B. Sumber Data

Penelitian lapangan (*field research*) ini yang dilakukan di KUA Kecamatan Batanghari untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah. Penulis mengambil sumber data dari hasil pencatatan yang baik dan benar. Seperti angka atau kata yang akan dijadikan bahan-bahan sumber data untuk menyusun beberapa informasi yang penulis teliti yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer yaitu yang langsung diperoleh dari peneliti atau objek yang diteliti. Sumber data ini didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung dari calon suami istri sebanyak tujuh pasangan calon pengantin, dua penyuluh agama Islam fungsional dan satu penyuluh agama Islam Non PNS. Total keseluruhan sebanyak 12 orang. Adapun nama dari ketuju informan tersebut adalah wina dan adi, herniza dan niko, adib mahfudin dan siti wulandari, agus salim dan permata deslina, muhammad yazid bustomi dan putri yainatl fazza, aziz saputra dan riani.

sekaligus Kepala KUA Bapak Drs. H. EM. Sapri Ende, M.Sy, serta bapak Ahmad Khoirudin selaku Penghulu di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur. [3]

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala data yang berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.[4] Sumber data sekunder yang penulis gunakan berasal dari dokumen, gambar, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan data bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Batanghari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah mengumpulkan dan pencarian data yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau problematika dalam penelitian. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan *field research*, yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian pada sebuat objek yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Ada langkah-langkah dalam *field research* yang ditempuh penulis melalui:

---

[3] Sugiyo, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 137

[4] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 142.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas untuk memperoleh suatu informasi yang telah terjadi dalam kebenarannya atau kenyataannya.[5] Dengan teknik observasi ini, penulis dapat memperoleh data-data yang lebih jelas terkait masalah dalam penelitian ini.

Observasi sebagai alat pengumpul data. Dilakukan secara sistematis dengan cara mencatat sumber data menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis dapat menafsirkannya secara ilmiah. Penulis dapat mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa adanya unsur-unsur yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau manipulasi data. Secara intensif teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dan pengalaman yang mendalam.

Data yang diobservasikan ditunjukan untuk memecahkan suatu masalah sesuai dalam judul Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keuarga Sakinah. Baik dalam konteks hubungan personal atau interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung nilai-nilai Islam.

2. Wawancara/interview

Wawancara atau interview yaitu suatu bentuk komunikasi langsung dengan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab

[5] Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 106.

dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.[6]

Peneliti melakukan wawancara kepada penghulu, penyuluh dan calon pengantin. Peneliti mewawancarai penghulu yaitu bapak Ahmad Khairudin, lalu ke penyuluh agama yaitu kepada ibu Zuhrotul Aini dan ibu Asriatun. Juga melakukan wawancara kepada calon pengantin yaitu wina dan adi, herniza dan niko, adib mahfudin dan siti wulandari, agus salim dan permata deslina, muhammad yazid bustomi dan putri yainatl fazza, aziz saputra dan riani.

Teknik ini peneliti gunakan guna memperoleh data mengenai upaya dari pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di kantor urusan agama batanghari lampung timur, terkait bagaimana cara pelaksanaan yang dilakukan oleh pembimbing (penyuluh agama islam dan penghulu) terhadap bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah terhadap pasangan calon pengantin tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sangatlah penting dalam penelitian untuk mencari suatu data-data yang penulis teliti. Dokumentasi merupakan mencari data-data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa dari catatan, data, dokumentasi atau arsipan, dan foto yang diperoleh oleh penulis di KUA Batanghari. Dokumentasi adalah catatan tentang kegiatan atau

[6] W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 2011) 15

peristiwa lalu yang ditulis atau dicetak tersebut berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain.[7]

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan dalam mengumpulkan data-data informasi yang akan digunakan oleh peneliti yang di perlukan melalui catatan tulisan. Metode dokumentasi ini peneliti manfaatkan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan seperti data tentang sejarah singkat, visi dan misi dalam mewujudkan keluarga sakinah di kua kecamatan batanghari kabupaten lampung timur.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh dokumen-dokumen atau arsip, foto-foto,yang diperlukan penulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sejarah KUA, organisasi, kondisi geografis, visi misi dan lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif berguna untuk meningkatkan derajat kepercayaan data.[8] Dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, diperlukan teknik yang memiliki kriteria tertentu. Kriteria teknik tersebut yaitu : derajat kepercayaan, (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).[9]

---

[7] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 149.
[8] J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Edisi Revisi,320.
[9] Ibid 324.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Trangulasi data yaitu teknik keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan data – data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode dan teori. Dengan begitu, peneliti melakukannya dengan jalan : Mengajukan berbagai macam pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode untuk pengecekan kepercayaan data yang dapat dilakukan.[10]

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun dengan sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian yang telah dilakukan ini, menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengalaman masalah bersifat khusus dan menarik kesimpulan yang bersifat umum.[11]

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini bahwa metode induktif yang digunakan bersifat khusus bagi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin di KUA Kecamatan Batanghari dan menarik kesimpulan yang bersifat umum bagi calon pengantin. Peneliti melakukan analisis data secara berulang-ulang bersama dengan pengumpulan data.

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data mentah yang perlu diolah atau dianalisis. Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian

[10] Ibid 330-332.
[11] Ibid, 335

dari proses penelitian yang sangat penting. Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah dan mendapatkan manfaatnya sampai akhir tujuan penelitian. Dalam hal ini, langkah – langkah analisis menurut Miles dan Huberman yaitu :[12]

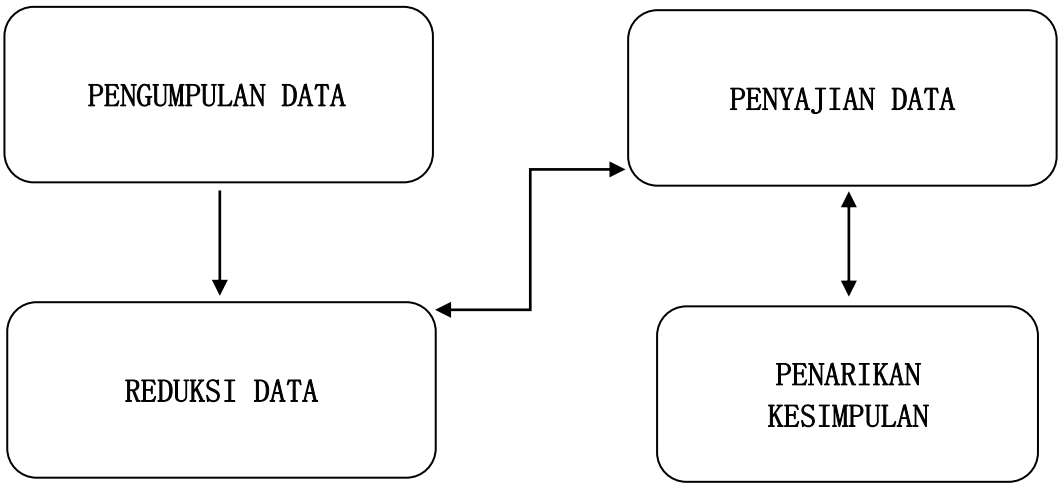

Gambar 3.1 Diagram Teknik Analisis Data

Pada bagan diatas yaitu proses analisis data yang dimula dari pengumpulan data, kemudian melakukan reduksi data, pada reduksi data merupakan tahapan awal dalam melasanakan analisis data. Peneliti melaukan proses pemilihan data dari data – data kasar yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Tahapan selanjutnya yatu penyajian data, sesudah memilih data yang diperlukan, selanjutnya peneliti menyusun dan menggabungkan data tersebut. Tahapan selanjutnya yaitu kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang sudah dipilih dan digabungkan kemudian diambil kesimpulan dari penelitian yang ditemukan.

[12] Ibid 249

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Raduksi Data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data atau proses tranformasi dilakukan terus setelah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.[13]

   Berdasarkan dengan tema yang penulis teliti, setelah data-data terkumpul, kemudian data yang berkaitan dengan masalah bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah yang penting dan fokus pada pokok permasalahan.

2. Penyajian Data

   Penyajian data digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[14]Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga penulis mendapatkan data yang diinginkan dan selanjutnya diolah sebagai bahan penulisan mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Batanghari Lampung Timur.

---

[13] Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 221.
[14] Ibid 249.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data seterusnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berubah hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[15]

Dengan metode ini penulis gunakan untuk menguraikan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Batanghari. Beberapa penjelasan dari keluarga sakinah yaitu terbentuknya keluarga yang bahagia (rasa tentram, rasa aman dan rasa damai).[16]

[15] Ibid 252
[16] Murni Yekti Prihati, *Mencapai Keluarga Sakinah* (Jakarta: Cipta Pustaka 2015), 7.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batanghari

Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari berdiri sejak tahun 1948 dengan kepala KUA yang pertama bernama Yazid. Keberadaan Kantor Urusan Agama pada saat ini sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan dan bimbingan kepada penduduk di bidang nikah, talak dan rujuk serta pembinaan kehidupan beragama.

Pada awal keberadaannya Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari menempati gedung semi permanen yang sering berpindah dari satu ke tempat yang lain. Pada perkembangan selanjutnya penatraan wilayah yang dilakukan oleh Asisten Wedana (Camat) menempatkan gedung Kantor Urusan Agama pada lokasi tanah wakaf Masjid Jami' Bandarjoyo pada tempat yang strategis di jalur lintas umum. Yang dibangun dengan cara swadaya dari P3NTCR. [1]

Tahun 1985 Pemerintah melalui dana APBN mendirikan gedung Balai Nikah yang berlokasi sebelah selatan Masjid Jami' Desa Banarjoyo dengan ukuran 85 m.[2]

Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari memiliki lokasi seluas 440 m dengan status tanah sertifikat Hak Pakai NO. BPN III/KW. 18/SK/HP/1996

[1] Dokumentasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari pada 07 Januari 2022.
[2] Ibid.

dibangun tahun 1985 Anggaran dana APBN dengan Nomor IBM : 70/1985 yang terletak di Dusun I Desa Banarjoyo dengan Batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Desa
2. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Desa
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Desa
4. Sebelah Barat berbatasab denganjalan Desa

Pada tahun 2017 dibangun kantor SBSN.

Nomor:640/641/216/IMB/24/24/SK/2016.[3]

Seiring dengan dinamika kebutuhan kantor, kepemimpinan KUA Kecamatan Batanghari telah mengalami beberapa pergantian kepala, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1

KEPALA KUA DARI MASA KEMASA

No	NAMA	MASA TUGAS
1.	Yazid	Tahun 1948 s.d 1950
2.	M. Asrof	Tahun 1950 s.d. 1957
3.	Mawardi	Tahun 1958 s.d. 1966
4.	H. Sopan Junaidi	Tahun 1967 s.d 1972
5.	Drs. Jafilus Sayuti	Tahun 1972 s.d. 1974
6.	Abdul Basir	Tahun 1974 s.d. 1975
7.	Drs. Zainudin Winarsa	Tahun 1975 s.d. 1976
8.	Amir Hamzah	Tahun 1977 s.d. 1980

[3]Dokumentasi di KUA Batanghari Lampung Timur pada tanggal 7 Januari 2022 10.25 WIB.

9.	RI Kamarsyah, BA	Tahun 1980 s.d. 1982
10.	Saring Sarjono	Tahun 1982 s.d. 1984
11.	Ngutaikin, BA	Tahun 1984 s.d. 1988
12.	Insan Yusuf, BA	Tahun 1988 s.d 1991
13.	Sutarman	Tahun 1991 s.d 1996
14.	Drs.Marjani	Tahun 1997 s.d. 2000
15.	M. Arpini	Tahun 2000 s.d. 2002
16.	Aktor Wiwit Sudiono, S.Ag	Tahun 2002 s.d. 2006
17.	Mulyadi, S.Ag, MM	Tahun 2006 s.d. 2010
18.	Muhamad Hidayat, S. Ag	Tahun 2010 s.d. 2013
19.	Sobri, S.Ag.,M.H.I	Tahun 2013 s.d. 2019
20.	Drs. H. Em Sapri Ende, M.Sy.	14 Januari 2019 s/d sekarang

Kepala KUA Kecamatan Batanghari dan staf dari dulu sampai sekarang, tidak hanya berkiprah dalam mengurusi urusan pernikahan dan rujuk saja, tapi mereka diberi tugas tambahan untuk menjadi Pembina BP4 Kecamatan, dan melaksanakan penerangan Agama Islam di tengah masyarakat yang di bantu oleh Personil KUA Kecamatan Batanghari sebanyak (7) orang Termasuk pegawai Non PNS. Berikut adalah data-data pegawai di Kua Kecamatan Batanghari :

Tabel 2

Data Pegawai KUA Batanghari

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	Drs. H. EM SAPRI ENDE, M. Sy.	19680316 199403 1001	Kepala KUA Batanghari
2	AHMAD KHAIRUDIN, S.H.I	19811117 200501 1005	Penghulu Pertama
3	PUSPITA RINI, S.E.I	19821216 200501 2001	JFU Tata Usaha
4	IIN KURNIAWATI, S.E.I	19850122 201 1012010	JFU Tata Usaha
5	ILHAM TASIB	19840319 200701 1005	JFU Tata Usaha
6	ASRIATUN, S.E.I	19810520 200501 2005	Penyuluh Agama Islam
7	ASIH NURMAWATI, S. Sos.I	19821227 200901 2005	Penyuluh Agama Islam

Tabel 3

Data Penyuluh Agama Islam Non PNS (PAI NON PNS)

Kecamatan Batanghari

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Spesialisasi
1	Siti kamilah	S1	Bidang pemberantasan buta huruf Al-Qur'an
2	Zumrotul Aini	S1	Bidang keluarga sakinah
3	Taufiq	MA	Bidang zakat
4	Ali Masykur	MA	Bidang wakaf
5	Subekti	S1	Bidang produk halal
6	Nur Lailani	S1	Bidang kerukunan umat beragama

7	Edy Prayitno	S1	Bidang radikalisme dan aliran sempalan
8	Siti Alkhomah	S1	Bidang nafza dan HIV/AIDS

Dalam menjalankan fungsi administrasi KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur senantiasa berusaha mengoptimalkan kualitas administrasi perkantoran dan berusaha untuk mencapai ketertiban dalam melaksanakan administrasi. Macam-macam administrasi tersebut antara lain :

Adapun program-program pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Batanghari adalah sebagai berikut :

1. Bidang Urusan Tata Usaha

a. Menerbitksn dan mengagendakan surat masuk dan surat keluar Tahun 2020, jumlah surat masuk 355 dan surat keluar 1182.
b. Memelihara dan merawat Barang Invetaris Kantor.
c. Pengadaan dan pendistribusi surat-surat penting seperti intruksi, edaran, seruan, juklas dan juklis kepada pihak-pihak terkait.
d. Pembuatan dan perbaikan papan data statistik NR, struktur organisasi KUA, daftar pegawai, dan data keagamaan.
e. Pembuatan Laporan Bulanan Tugas Pokok KUA
f. Pembuatan Laporan Model F.1 sampai F. 17.
g. Melaksanakan Rakor bulan KUA JFT, JFU dan PAI Non PNS sebanyak 12 kali.
h. Melaksanakan breafing setiap hari jum’at

i. Memberikan pelayanan terhadap tamu KUA, sebanyak 1.827 orang

2. Bidang administrasi

a. Mendistribusikan Blangko Administrasi NR ke Kepala Desa,

b. Pengawasan dan pencatatan peristiwa nikah dan rujuk,

c. Pengawasan dan pembinaan Nikah Rujuk ke desa-desa setiap 3 bulan, sekali bekerja sama dengan Pamong Desa,

d. Memberikan nasehat perkawinan kepada calon pengantin,

e. Pelayanan legalisirkutipan akta nikah sebanyak 44 kali,

f. Pelayanan Duplikat Nikah sebanyak 11 peristiwa.

3. Bidang Zakat Wakaf, haji dan Ibadah Sosial

a. Penyuluhan UU No, 23 Tahun 2011 tentang zakat dan UU No 41 tahun 2004 tentang wakaf, pada hari rabu, tanggal 15 januari 2020

b. Sosialisasi Undang-undang No. 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah Haji dan Umroh, Pada hari kamis, 23 Januari 2020,

c. Menverifikasi Jama’ah haji Tahun 2020

d. Menyampaikan informasi tentang haji kepada calon Jama’ah haji Kecamatan Batanghari

e. Mendata hewan qurban dan penyaluran

f. Mendata penerimaan dan pengeluaran zakat fitrah

g. Membentuk Desa Binaan Pengelolaa Zakat,

h. Pembinaan UPZ KUA Kecamatan Batanghari,

i. Pembinaan mustahik secara keseluruhan setiap 3 bulan sekali di KUA Kecamatan Batanghari,

j. Pembinaan mustahik secara zona (3 zona) dilaksanakan setiap bulan (hari minggu akhir bukan) pukul 14.00,

k. Menyalurkan dana zakat maal produktif melalui UPZ KUA kepada 27 orang mustahiq (berupa 27 ekor kambing),

l. Mendata kembali data wakaf,

m. Penerbitan Akta Ikrar Wakaf (AIW) tahun 2020 sebanyak 24 AIW.

4. Bidang penerangan Agama Islam dan Kemitraan

a. Menghadiri undangan pengajian PHBI, Majlis Ta'lim dan lain-lain, 5 kali,

b. Pendataan Organisasi Keagamaan,

c. Pembinaan Pemeluk Agama dan Rumah Ibadah

d. Pembinaan Majelis Ta'lim Risma dan Lembaga Dakwah,

e. Pendataan Petugas Agama di Desa,

f. Mengadakan kegiatan tadarus bersama keluarga besar KUA pada setiap Jum'at pagi, sebanyak 47 kali,

g. Mengadakan kegiatan Jum'at Barokah berupa pembagian nasi kota ke Jama'ah Masjid (bergilir dari desa ke desa) pada setiap Jum'at terakhir tiap bulannya, data terlampir,

h. Pembinaan Terhadap Mualaf

i. Membimbing masyarakat yang mau masuk Islam tahun 2020 sebanyak 4 mualaf,

j. Pembinaan kemitraan Umat Islam dan Non Islam,

k. Sosialisasi Produk Halal pada Masyarakat,

5. Bidang Lintas Sektoral

a. Berperan serta aktif dalam kegiatan kecamatan,

b. Mengikuti pembinaan terpadu dengan Dinas Instansi kecamatan,

c. Kerjasama pembinaan catin dengan puskesmas setiap Hari Selasa di Kantor Urusan Agama,

d. Selalu kordinasi dan bekerjasama dengan unsyr Uspika dan Dinas Instansi kecamatan,

e. Ikut aktif apel bulanan di kecamatan Batanghari,

f. Ikut aktif rektor bulanan di kecamatan Batanghari,

g. Ikut aktif dalam kegiatan Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan.

B. Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama Batanghari Lampung Timur

Pelaksanaan bimbingan pranikah, memiliki salah satu unsur yang paling pokok adalah subjek (pembimbing atau tutor). Pembimbing atau tutor harus mampu membaca situasi dan kondisi calon pengantin yang dihadapi dan menguasai bahan atau materi serta dapat memberi contoh atau teladan yang baik. Sehingga apa yang di sampaikan bisa dipahami dengan baik oleh pasangan calon pengantin. Rumah tangga merupakan kehidupan baru bagi Calon pengantin. Untuk itu sebelum mengarunginya pasangan mempunyai persiapan-persiapan. Sehingga ketika nantinya dalam sebuah rumah tangga

terjadi permasalahan, baik suami maupun istri telah siap dengan segala resiko yang akan ditempuhnya. Karena pemahaman terhadap pentingnya persiapan baik mental maupun fisik bagi calon pengantin menjadi faktor yang sangat penting bagi terciptanya keluarga yang sakinah, mawadah wa rahmah.

Setiap pasangan yang mendaftar pernikahan dan mendapat undangan bimbingan pranikah dari KUA diharuskan mengikuti bimbingan pra nikah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Kepala KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur :

> "Setiap pasangan yang mau menikah dan mendapat undangan untuk mengikuti bimbingan pranikah, harus mengikuti bimbingan. Meskipun belum efektif dalam pelaksanaannya namun program ini sangat dibutuhkan bagi pasangan calon pengantin sebagai bekal dikehidupan rumah tangga yang akan dijalani"[4].

Lembaga pemerintahan yang berwenang dalam memberikan pembinaan pernikahan adalah Kantor Urusan Agama (KUA) yang didalamnya terdapat BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan). Lembaga tersebut dapat menjadi jalan sebagai upaya calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan diberikan wawasan, serta nasihat terkait pernikahan sebagai bekal dalam berumah tangga.

Menurut Bapak Ahmad Khairudin, S.H.I "Proses bimbingan pranikah dilakukan oleh petugas yang ada di KUA yang membidangi bagian penyuluh agama Islam fungsional dan dibantu oleh penghulu. Pelaksanaan bimbingan

---

[4]Wawancara, Bapak Sapri Ende. M.Sy, Kepala KUA Batanghari, rabu 24 janari 2022 di KUA Batanghari Lampung Timur

pranikah dengan metode bimbingan kelompok atau klasikal yang dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu hari rabu".[5]

Kantor Urusan Agama (KUA) Batanghari merupakan salah satu KUA yang ada di Jalan Raya Batanghari Desa Bandarjoyo No. 01 Bumiharjo bernaung pada Kementrian Agama Republik Indonesia. Kantor Urusan Agama memiliki beberapa fungsi terkait keagamaan seperti bimbingan penyuluhan Islam perkawinan / Bimbingan pranikah, mengurus zakat dan wakaf serta pembinaan keagamaan terhadap bebrapa kegiatan dimasyarakat seperti majelis ta'lim.[6] KUA juga mewajibkan pasangan calon pengantin mengikuti persyaratan yang telah ditentukan oleh KUA yaitu mendaftar, mengisi formulir dan melengkapi administrasi pelaksanaan pernikahan. Selain itu, catin juga harus menemui Imam Masjid untuk belajar dan dibimbing terlebih dahulu.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Sapri Ende, M.Sy kepala KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur:

> "Sebelum mengikuti bimbingan di kantor, catin wajib menjumpai Imam Masjid untuk mengikuti bimbingan dari mereka, dengan harapan ketika mereka kemari sudah punya pengetahuan dasar. Pengetahuan agama seperti masalah shalat, tes mengaji, itu kita serahkan pada Imam Masjid. Tes mengaji terhadap calon pengantin tetap dilaksanakan, namun tidak di KUA. Karena waktu yang begitu singkat, sehingga urusan ini diserahkan kepada Imam Masjid dan nanti akan memberikan bukti bimbingan serta penilaian terhadap tes baca al-Qur'an".[7]

---

[5] Wawancara dengan bapak Ahmad Khairudi, S.H.I selaku Penghulu dan Pembinaan Syariah, Bimbingan Keluarga Sakinah Dan Haji Mengenai Kantor Urusan Agama (KUA) Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Pada hari Rabu, 23 Februari 2021 di KUA Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

[6] Wawancara dengan bapak Sapri Ende. M.Sy. selaku kepala KUA Batanghari, pada Rabu 24 februari 2021 di KUA Batanghari Lampung Timur.

[7] Wawancara dengan bapak Sapri Ende. M.Sy. selaku kepala KUA Batanghari, pada Rabu 24 februari 2021 di KUA Batanghari Lampung Timur.

Bimbingan pranikah yaitu upaya untuk membantu calon suami dan calon istri oleh pembimbing, sehingga mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi melalui cara-cara menghargai, toleransi dan dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi keluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga. Tujuan bimbingan pranikah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah. Serta mencegah timbulnya problemarika kehidupan rumah tangga, untuk meminimalisir angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga.[8] Beberapa unsur sebagai sarana yang dapat mendukung pelaksanaan bimbingan pranikah yaitu subjek (pembimbing atau tutor), objek (pasangan calon suami dan istri), materi (pembahasan mengenai pernikahan, fiqih munakahat), metode bimbingan perkawinan yaitu ceramah dan diskusi.[9]

Menurut pengakuan dari pasangan Wina dan Adi mengungkapkan bahwa:

> "ketika kami mendapat undangan dari KUA untuk ikut dalam bimbingan pranikah kami tidak datang dikarenakan kami berjarak jauh dan sibuk kerja juga karena tidak ada kendaraan untuk berangkat".[10]

Sedangkan menurut pasangan calon pengantin Riza dan Feby menyanggah bahwa:

> "Pada saat kami mendaftar nikah di KUA kami tidak mendapatkan undangan untuk mengikuti bimbingan pranikah padahal kami ingin sekali ikut, apalagi kami hanya lulusan SMP yang pasti pengetahuan tentang

---

[8] Alifah Nurfauziah, Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam Mewujdukan Keluarga Sakinah, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017), 453-455.

[9] Bimo Walsito, *Psikologi Umum*,,h.55

[10] Wina dan Adi, Wawancara kepada pasangan calon pengantin, pada 15 februari 2022 di Kecamatan Batanghari Lampung timur.

> ilmu didalam pernikahan itu sangat kurang namun terkendala oleh waktu, ruang dan tempat menurut petugas KUA".[11]

Berdasarkan dari hasil observasi penulis, ada dua pasangan calon pengantin yaitu pasangan Adi dan Wina dengan pasangan Riza dan Feby dimana mereka psangan yang tidak serius dan memberi alasan sehingga tidak mengukiti bimbingan pranikah padahal sudah mendapatkan undangan untuk mengikuti bimbingan pranikah. Sedangkan ada juga pasangan calon pengantin yang ingin mengikuti namun tidak mendapatkan undangan dikarenakan keterbatasannya ruang dan tempat.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan penyuluh di KUA yaitu Ibu Asih Nurmawati, S.Sos:

> "Materi juga disesuaikan dengan latar pendidikan calon pengantin, karena ada yang dari pesantren, pendidikan S1, S2, tamatan SD, dan SMP. Dengan memberi pertanyaan dari beberapa pertanyaan tersebut dapat diketahui bagaimana tingkatan pengetahuannya, sejauh mana pemahaman dasar mereka. Jadi nanti materi bimbingannya disesuaikan dengan yang sudah ada pada calon pengantin tersebut. Ketika mengikuti bimbingan, calon pengantin akan diberikan beberapa materi mengenai pernikahan. Selanjutnya, Mereka diberi kesempatan untuk bertanya".[12]

Proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur dilakukan dengan memberikan materi tentang hukum munakahat, konsep pernikahan, hikmah pernikahan, tujuan pernikahan, membentuk keluarga yang sakinah. Sebelum mengikuti bimbingan di KUA, pasangan calon pengantin diberikan pertanyaan, untuk menguji sejauh mana pengetahuan mereka. Hal ini dikarenakan calon pengantin mempunyai latar

---

[11]Riza dan Feby, Wawancara kepada pasangan calon pengantin, pada 23 februari 2022 di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

[12] Wawancara kepada Ibu Asih Nurmawati, S.Sos selaku penyuluh pada tanggal 15 Februari 2022, di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

belakang pendidikan yang berbeda-beda. Setelah diuji dengan beberapa pertanyaan, barulah diberikan bimbingan.[13]

Materi bimbingan pranikah menurut Aunur Rahim Faqih, segala lika-liku pernikahan dan kehidupan berkeluarga pada dasarnya menjadi objek bimbingan pranikah dan keluarga islam, oleh sebab itu calon pengantin yang akan menikah diberi penjelasan oleh pembimbing mengenai : Pengertian pernikahan, Tujuan pernikahan, Hikmah pernikahan, Pelaksanaan pernikahan, Hubungan suami dan istri, Hubungan antar anggota keluarga, Harta dan warisan, Pemaduan (polygami), Perceraian, talak dan rujuk, Pembinaan sikap saling menghormati antara suami dan istri, Pembinaan kemauan berusaha mencari nafkah yang halal.[14]

Berdasarkan hal tersebut penulis menganalisis bahwa pelaksanaan bimbingan calon pengantin yang dilakukan KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur secara umum belum maksimal. Hal ini disebabkan pasangan calon pengantin tidak hadir dalam pelaksanaan bimbingan pranikah kepada calon pasangan suami istri, sedangkan Kantor Urusan Agama (KUA) Kacamatan Batanghari Lampung Timur mengharuskan calon pasangan pengantin melalui langkah-langkah yang telah ada, yaitu pasangan yang menikah wajib memasukkan diri dan pasangannya ke Kantor Urusan Agama (KUA) dan sudah melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan. Selanjutnya pihak KUA akan memberikan undangan bimbingan pranikah, Sedangkan

---

[13]Hasil Observasi Penulis di KUA Batanghari Lampung Timur pada tanggal 26 januari 2022

[14] Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Pres, 2001), 86.

dalam memberikan bimbingan untuk membekali dalam berkeluarga yaitu, mempersiapkan perkawinan sakinah warahmah, fiqih munakahat (nikah, thaharah, talak dan iddah), hak dan kewajiban suami isteri, serta membangun keluarga sakinah.

Calon pengantin harus memahami dan mengerti tentang ajaran Islam, aturan-aturan dalam Islam dan mampu memahami tentang pernikahan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan harus mampu menyelasaikan masalah dalam rumah tangga baik dalam hubungan keluarga, sesama tetangga maupun yang bersifat lingkungan. Dalam keluarga juga harus menjaga anak dan kehormatan istri oleh suami dan sebaliknya.[15]

Berdasarkan wawancara penulis bersama pasangan calon pengantin Aziz Saputra dan Riani:

> "Sebelumnya saya cuma sedikit tahu tentang pernikahan akan tetapi setelah mengikuti kursus bimbingan pranikah tadi, sedikit banyakıya saya mendapat pelajaran tentang pernikahan, dan didalam rukun imanpun terdapat qodar dan taqdir didalamnya termasuklah rizki, jodoh dan ajal. Sayapun mendapat pengetahuan tentang arti dari pernikahan itu sendiri hak dan kewajiban suami istri, serta cara mandi wajib".[16]

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama pasangan calon pengantin Muhammad Yazid Bustomi dan Putri Yainatul Fazza.

> "Tadinya jujur saya sangat tidak percaya diri dan masih ragu untuk melakukan pernikahan karena diusia yang masih muda dan baru lulus kuliah tahun lalu tetapi setelah mendapat nasehat yang diberikan oleh keluarga, teman-teman dan nasehat dari (KUA) Kecamatan Batanghari ini, sehingga Key it more mantap. Sedangkan materi yang saya dapatkan sebelumnya yakni tentang Rukun Iman, Rukun Islam, hak dan kewajiban

---

[15] Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama Islam RI: 2006), h.339

[16] Aziz Saputra dan Riani, Wawancara kepada pasangan calon pengantin, pada 23 februari 2022 di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

suami istri, cara mandi wajib, dan belajar cara ijab kabul, arti dari nikah itu sendiri dan masalah rezeki"[17].

Dengan adanya proses dalam bimbingan pranikah tersebut tentunya sangat membantu pasangan calon pengantin untuk lebih yakin dan siap ketika akan melaksanakan pernikahan dan kehidupan setelah pernikahan, sehingga keraguan dalam diri pasangan calon pengantin bisa sedikit membantu untuk yakin dengan kehidupan bahtera rumah tangganya kelak, bersama dengan pasangan yang telah dipilih untuk mendampingi.

Demikian yang disampaikan oleh calon pengantin, dengan adanya bimbingan pranikah ini banyak hal-hal yang awalnya sama sekali tidak tahu menjadi tahu, sehingga ada pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik itu tentang mandi wajib, tentang rezeki serta harus bersikap dewasa dalam menyikapi perselisihan yang pasti akan terjadi dan manjadi bumbu-bumbu dalam kehidupan berumah tangga. Menurut ajaran agama Islam untuk mencapai ketenangan hati dan kehidupan yang damai adalah hakekat keluarga sakinah. Untuk hidup bahagia sejahtera suami istri membutuhkan ketenangan hati dan jiwa. Sehingga dalam pernikahan memiliki tujuan untuk mewujudkan suatu kehidupan keluarga yang aman tentram, rukun dan damai dengan rasa cinta dan kasih sayang.[18]

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama pasangan calon pengantin Agussalim Riyanto dan Permata Deslina:

---

[17]Muhammad Yazid Bustomi dan Putri Yainatul Fazza, Wawancara kepada pasangan calon pengantin, pada 15 februari 2022 di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

[18] Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keuarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2006), 339.

> ”Banyak hal yang saya dan pasangan bisa tangkap baik itu dari proses pemberian penyuluhan kepada caten, meskipun itu bukan hanya saya dan paangan, tetapi juga ada pasangan lain yang yang juga mengikutinya, tapi kami bisa menangkap apa yang disampaikan yang kemudian akan di praktekan. Dengan bekal itulah yang awalnya cemas menjadi biasa atau bisa lega, kalau bahwa kehidupan dipernikahan memang sangat banyak tantangan dan rintangan yang tergambar di otak kita, tapi dengan mengikuti proses penyuluhan ini bisa membuat kita yakin”[19].

Berdasarkan hasil observasi penulis, bahwa terdapat kepercayaan diri lebih setelah pasangan calon pengantin mendapatkab penyuluhan bimbingan pranikah, yang awalnya mereka memiliki sedikit keraguan didalam hati menjadi lebih yakin akan kehidupan setelah pernikahan dengan memerima segala kekurangan dan kelebihan dari masing-masing pasangan.[20]

Wawancara penulis bersama Ibu Asriatun, S.EI selaku penyuluh di KUA Kecamatan Lampung Timur:

> ”Sebagai penyuluh tentunya bahasa yang saya gunakan tentulah yang mudah dipahami oleh pasangan calon pengantin yang sedang mengikuti bimbingan pranikah, yang saya sampaikan disini mengenai rukun nikah, hak antara suami dan istri, serta tanggung jawab menjadi seorang istri dan suami. Serta menyampaikan tidak ada hal yang perlu ditakuti setelah menikah, ketika kita sudah yakin bahwa niatnya untuk beribadah”.[21]

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Ibu Zumrotul Aini, selaku penyuluh agama islam non PNS di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur:

> “Banyak yang saya temui pasangan calon pengantin yang tidak memahami betul tata cara mandi wajib yang baik dan benar, tentulah pada

---

[19]Agus salim Rianto dan Permata Deslina, Wawancara kepada pasangan calon pengantin pada tanggal 23 februari 2022 di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

[20]Hasil observasi penulis pada tanggal 12 Februari 2022di KUA Batanghari Lampung Timur.

[21]Wawancara kepada Ibu Asriatun, S.EI selaku penyuluh pada tanggal 15 Februari 2022, KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

kesempatan ketika sedang memeberikan penyuluhan hal ini sangat penting untuk disampaikan, sebab jika tidak benar cara mandi wajib, tentu ibadahibadah yang lain tidak akan diterima karena masih dalam keadaan berhadits besar"[22].

Hasil observasi penulis memang benar bahwa dari beberapa pasangan calon pengantin banyak yang tidak mengetahui dengan benar tata cara mandi wajib yang baik dan benar, padahal hal ini sangatlah penting, terlebih menjadi seorang suami yang akan bertanggung jawab terhadap istri, dan menjadi panutan dalam keluarga tentu di tuntut untuk lebih mengetahi hal-hal baik agar dapat di sampaian kepada pasangan.[23]

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama pasangan calon pengantin Adib Mahfudin dan Siti Wulandari:

"Banyak belajar dari pengalaman calon pengantin yang telah mengikuti bimbingan pra nikah dan mengatakan kegiatan itu tidaklah terlalu menegangkan karena proses tersebut sebuah pembelajaran awal yang dapat menentukan pola pikir dan menata pola pikir untuk menuju kehidupan yang akan baru dimulai tentunya saya jadi lebih tenang dalam mengikuti bimbingan tersebut"[24].

Proses dari bimbingan pra nikah tentunya memang sangat menegangkan di awal-awal namun ini sebenanarnya tidak sama dengan apa yang di bayangkan oleh calon pengantin karena proses ini merupakan pembelajaran dari hal-hal yang mereka sebelumnya tidak tahu menjadi tahu agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari, KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur memang sangat mengutamakan proses bimbingan ini agar tercipa pasangan calon

---

[22]Wawancara kepada Ibu Zumrotul Aini, selaku penyuluh agama islam non PNS pada tanggal 16 Februari 2022di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

[23]Hasil observasi penulis pada tanggal 16 Februari 2022di KUA Batanghari Lampung Timur.

[24]Adib Mahfudin dan Siti Wulandari, Wawancara kepada pasangan calon pengantin pada tanggal 16 Februari 2022di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur.

pengantin yang siap untuk menjalankan bahtera rumah tangga.

Hasil observasi, kebanyakan dari pasangan calon pengantin yang awalnya merasa ragu dengan perasaan deg-degan ketika akan mengikuti proses bimbingan pranikah, namun hal ini dapat teratasi dengan adanya bimbingan pranikah yang sangat membantu mereka untuk menyiapkan mental dan menenagkan perasaan menjadi lebih baik.[25]

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama Bapak Sapri Ende M.Sy kepala KUA Kecamatan LampungTimur:

> "Salah satu pengetahuan penting yang harus disampaikan kepada masyarakat ialah faktor-faktor pendukung agar terciptanya keluarga sakinah. Karena menciptakan dan membina sebuah keluarga sakinah dalam rumah tangga bukanlah suatu perkara yang mudah. Adapun KUA oleh Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pra nikah yang dapat mendorong pasangan suami isteri untuk membentuk keluarga sakinah. Antara lain pendidikan atau bimbingan pra nikah, penyuluhan rutin ke masyarakat, dan pembinaan keluarga sakinah".[26]

Sebagai kepala KUA Kecamatan Lampung Timur yakni melakukan penyuluhan kepada masyarakat bersama dengan penghulu yakni Bapak Akhmad Khairudin S.H.I yang memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pembinaan keluarga sakinah yang di Ridhoi oleh Allah SWT.

Di KUA Kecamatan Lampung Timur, memang benar ada pemberian penyuluhan kepada masyarakat dalam pembinaan keluarga sakinah agar mereka yang telah memiliki keluarga semakin memahami makna keluarga yang sesungguhnya yakni membangun keluarga yang mendapatkan Ridho

---

[25]Hasil observasi penulis pada tanggal 16 Februari 2022di KUA Batanghari Lampung Timur.

[26] Wawancara dengan bapak Sapri Ende. M.Sy. selaku kepala KUA Batanghari, pada Rabu 24 februari 2021 di KUA Batanghari Lampung Timur.

Allah SWT, agar tidak melenceng dari kaidah sebagai keluarga yang membentuk sakinah, mawadah dan warahmah.[27]

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama pasangan calon pengantin herniza dan niko

> "Niat untuk menikah memang sudah lama kami rencanakan namun ragu dan takut selalu membayangi karena rasanya belum siap ketika mendengar asumsi banyak teman tentang kehidupan setelah menikah, dengan mendengarkan penyuluh menyampaikan materi tentang pra nikah, kami jadi merasa yakin akan keputusan yang sudah kami tentukan sejak awal, tanpa mendengarkan asumsi dari teman-teman yang lain".[28]

Menurut pasangan calon suami istri herniza dan niko bahwa mereka yang awalnya tidak yakin menjadi yakin karena mendapatkan bimbingan pra nikah ini yang memang harus dipersiapkan adalah mental, yaitu mental dalam membangun rumah tangga yang tidak seharunya mendengarkan apa kata orang lain ketika ingin menjatuhkan dalam hal kebaikan, kebaikan disini yakni menjalankan sunnahuntuk berumah tangga, yang perlu didengarkan hanylah hati nurani ketika akan melangkah kedalam hal kebaikan.

Menurut ajaran Islam untuk mencapai ketenangan hati dan kehidupan yang damai adalah hakekat keluarga *sakinah mawadah warahmah*. Untuk hidup bahagia sejahtera suami istri membutuhkan ketenangan hati dan jiwa. Sehingga dalam pernikahan memiliki tujuan untuk mewujudkan suatu

---

[27]Hasil observasi penulis pada tanggal 25 Februari 2022 di KUA Batanghari Lampung Timur.

[28]Herniza dan Niko, Wawancara kepada pasangan calon pengantin, di KUA Kecamatan Batanghari Lampung timur, 16 Februari 2022.

kehidupan keluarga yang aman tentram, rukun dan damai dengan rasa cinta dan kasih sayang.[29]

Ciri –ciri keluarga sakinah sebagaimana termaktub dalam Al –Qur'an surah Ar rum ayat 21:

وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْٓا اِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّرَحْمَةً ۗاِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Terjemsahnya :

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

yaitu mengandung tiga unsur yang menjadi bangunan kehidupan sebagai tujuan perkawinan dalam Islam yaitu:

1. *litaskunuu illaiha* yang berarti sakinah, ketenangan dan ketentraman, saling cinta dan kasih sayang, supaya suami senang dan tentram. Kewajiban istri menenangkan suami.
2. Mawadah atau saling mencintai. Cinta bersifat subjektif yaitu untuk kepentingan orang yang mencintai.
3. Rahmah yaitu kasih sayang yang bersifat objektif, yaitu sayang yang menjadi landasan bagi cinta.

[29] Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2006), 339.

Proses pemberian penyuluhan kepada pasangan calon pengantin dalam bimbingan pranikah sangat membantu dalam meyakinkan diri sendiri ketika mengambil keputusan untuk melanjutkan hidup bersama orang yang telah menjadi pilihan, dan tentunya diimbangi dengan pembekalan yang telah didapatkan dalam proses bimbingan pranikah tersebut dengan menjalankan rukun nikah dan memahaminya untuk bekal rumah tangga.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah

1. Faktor Pendukung

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Asriatun, S.E.I yang berperan dalam bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Batanghari, Lampung Timur bahwa faktor pendukung dalam memberikan bimbingan pranikah terhadap pasangan calon pengantin yaitu:

a. Adanya aturan dari Kantor Urusan Agama (KUA)
   Bimbingan pranikah ini harus dilaksanakan dan diikuti karena adanya aturan yang jelas beserta undangan dari KUA Kecamatan Batanghari bahwa setiap pasangan yang akan melangsungkan pernikahan diharuskan mengikuti bimbingan pranikah.
b. Adanya kerja sama antara pegawai syara yang bersangkutan dengan pegawai syara dari calon pengantin. Pegawai syara yaitu terdiri dari: konsultan perkawinan, keluarga, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi sesuai dengan keahliannya.
c. Banyaknya kasus perceraian dan persiapan pengetahuan untuk berkeluarga
d. Sarana dan prasarana yang memadai serta suasana yang kondusif sebenarnya.[30]

[30] Wawancara dengan Ibu Asriatun, S.E.I Selaku penyuluh Agama Islam KUA Batanghari, pada Rabu 24 februari 2021 di KUA Batanghari Lampung Timur.

2. Faktor Penghambat

Dalam pemberian bimbingan pra nikah tentu tidak semuanya bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik itu oleh penyuluh maupun oleh pasangan calon pengantin itu sendiri, kendala yang biasanya terjadi seperti telah terjadwalnya waktu untuk bimbingan pranikah namun pasangan calon pengantin berhalangan hadir dengan berbagai alasan seperti masih sibuk dengan pekerjaan, sehingga tidak dapat hadir, sedangkan proses bimbingan pranikah sudah di tentukan jauh-jauh hari oleh pihak penyuluh KUA, jarak tempuh kedua pasangan yang terlalu jauh, sehingga tidak memungkinkan untuk datang tepat waktu. Berikut merupakan kendala dalam proses bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur:

a. Pasangan Calon Pengantin Tidak Hadir Dalam Proses Bimbingan Pranikah kendala yang terjadi dalam proses bimbingan pra nikah yakni tidak datang pada jadwal yang telah di tentukan tanpa mengkonfirmasi alasan oleh kedua belah pihak pasangan kepada KUA.
b. Tidak mendapatkan Undangan Bimbingan Pranikah dikarenakan keterbatasannya ruang dan tempat.
c. Keterbatasan waktu dan tempat atau Jarak antara pasangan calon pengantin perempuan dan laki-laki yang berbeda daerah yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk bisa sampai ke tujuan atau lebih tepatnya di KUA Kecamatan Batanghari, seperti halnya calon pengantin pria yang berasal dari lain daerah atau provinsi. Tentu

ini menjadi kendala tersendiri bagi calon pengantin wanita untuk mengkoordinasi terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam hal penyampian informasi sebenarnya.[31]

Seperti halnya enurut pengakuan dari pasangan Wina dan Adi mengungkapkan bahwa:

"ketika kami mendapat undangan dari KUA untuk ikut dalam bimbingan pranikah kami tidak datang dikarenakan kami berjarak jauh dan sibuk kerja juga karena tidak ada kendaraan untuk berangkat".[32]

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama bapak ahmad Khoirudin penghulu di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

> "Kalau soal kendala tentunya ada dimana pun itu yang namanya proses pasti akan ada kendala tersendiri tergantung bagaimana menyikapinya, jika terjadi seperti jarak tempuh yang jauh antara pasangan dan juga ada pasangan yang tidak datang ketika proses pemberian bimbingan pra nikah, ini sebuah hal yang dapat dimaklumi terlebih saling menghargai, serta tetap memebrikan dukungan penuh kepada calon pasangan calon pengantin. Dan untuk pasangan yang terlebat bisa diulang pemberian materi bimbingan pranikahnya.[33]

Berdasarkan dari penjabaran salah satu penyuluh dan juga ketua di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur, yaitu bapak Sapri Ende,M.Sy tentang kendala yang mereka hadapi mengenai pasangan calon pengantin yang tidak hadir serta jarak tempuh yang jauh antara calon pengantin laki-laki dan perempuan sehingga tidak memungkinkan untuk datang tepat waktu, namun hal ini tidaklah menjadi kendala yang amat

---

[31] Wawancara Wawancara dengan ibu Asriatun, S.E.I Selaku penyuluh Agama Islam KUA Batanghari, pada Rabu 24 februari 2021 di KUA Batanghari Lampung Timur.

[32] Wina dan Adi, Wawancara kepada pasangan calon pengantin, pada 15 februari 2022 di Kecamatan Batanghari Lampung timur.

[33] Wawancara dengan bapak Ahmad Khairudi, S.H.I selaku Penyuluh di Kantor Urusan Agama (KUA) Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Pada 25 Februari 2021 di KUA Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

serius sebab ini dapat dimaklumi oleh pihak KUA terkhusus oleh penyuluh, sebagai bentuk memberikan toleransi dan dukungan kepada kedua pihak calon pengantin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bimbingan pranikah terhadap calon pengantinuntuk mewujudkan keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari Lampung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Batanghari Setiap pasangan yang mendaftar pernikahan dan mendapat undangan bimbingan pranikah dari KUA diharuskan mengikuti bimbingan pra nikah. Proses bimbingan pranikah dilakukan oleh petugas yang ada di KUA yang membidangi bagian penyuluh agama islam fungsional dan dibantu oleh penghulu. Pelaksanaan bimbingan pranikah dengan tehnik bimbingan kelompok atau klasikal yang dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari rabu. Proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur dilakukan dengan memberikan materi tentang fiqih munakahat, konsep pernikahan, hikmah pernikahan, tujuan pernikahan, membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.
2. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan pranikah terhadap calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

   2.1 faktor pendukung, adalah adanya aturan dari Kantor Urusan Agama, adanya kerjasama antara pegawai syara yang bersangkutan dengan calon

pengantin, banyaknya kasus perceraian, sarana dan prasarana yang memadai serta suasana kondusif.

2.2 faktor penghambat, adalah sibuknya calon pengantin sehingga tidak hadir, tidak mendapatkan undangan bimbingan pranikah dikarenakan keterbatasannya ruang dan tempat,danKeterbatasan waktu dan tempat atau Jarak antara pasangan calon pengantin perempuan dan laki-laki

B. Saran

Pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di kantor urusan agama kecamatan batanghari, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi calon pengantin yang memiliki kesibukan agar tetap mengikuti bimbingan pranikah meskipun harus meninggalkan pekerjaan dan harus mengutamakan nilai keagamaan dan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai rumah tangga yang sakinah.
2. Hendaknya Pihak Kantor Urusan Agama memberikan undangan untuk mengikuti bimbingan pranikah secara keseluruhan dan menjadwalkan agar kondusif antara waktu, ruang, dan tempat.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya atau melaksanakan kegiatan bimbingan pranikah kepada calon suami istri sebagai bentuk praktik lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Muhammad Azzam, Fiqih Munakahat (Jakarta: PT Amzah, 2014),

Abdul Hamid Kisyik, Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah, (Bandung: Al-Bayan 2005),

Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Adib Machrus, Fondasi Keluarga Sakinah (Subdit Bina Keluarga Sakinah, DirektoratBina KUA & Keluarga Sakinah, Ditjen Bimas Islam Kemenag RI)

Ahhmad susabto, Bimbingan dan Konseling disekolah konsep dan teori, Prenada Media Grub 2018,

Alifah Nurfauziah, Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2017).

Anur Rahim Faqih, Bimbingan dan Konseling Dalam Islam, (Yogyakarta : UII Pres, 2001),

Aziz Alimu Hidayat, Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data (Selemba Medika, 2018),

Bachtiar Nasir, Keluarga Sakinah Perindu Janah (Yogyakarta: Pro-U Media, 2019),

Beni Ahmad Saebabi, perkawinan dalam hukum islam dan undang – undang, (bandung:pustaka Setia, 2008).

Bimo Walgito, Bimbingan & Konseling Perkawinan (Yogyakarta: Andi, 2017),

Hamdi Abdul Karim, Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah, (Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Lampung: 2019), 327-329).

Hasbi Indra, Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017),

Imam Syaukani, Nail Al-Autar, Beirutl: Da’ar Al-Qutub Al-Araby Juz 4, 1973,171.

Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),

M. Arifin, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Bulan Bintang: Jakarta, 1975),

Moh Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),

Mudzakir, Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah, (Departemen Agama RI: 2006),

Muhammad Amin Sum, Hukum Keluarga Islam Di Dunia Islam, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

Muhammad Saleh Ridwan, Keluarga Sakinah Warahmah (Cet. I; Makasar: Alauddin University press, 2022).

Murni Yekti Prihati, Mencapai Keluarga Sakinah (Jakarta: Cipta Pustaka 2015)

Murwani Yekti, Mencapai Keluarga Sakinah, (Jakarta: Goresan Pena 2000),

Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

Slamet Abidin, Aminudin, Fiqih Munakahat 1(Bandung:Pustaka Setia, 1999).

Sofyan Basir, Membangun Keluarga Sakinah (Al-Irsyad Al-Nafs, 2019),

Sudarsono, Hukum Perkawinan Nasional, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),

Sugiyo, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2006),

Sutaji, Tajdid Nikah Dalam Perspektif Hukum Islam (Jakarta : CV. Jakarta Publishing Surabaya 2018),

Syamsul Munir, Bimbingan dan Konseling Islam (Jakarta: Amzah, 2006),

Syekh muhammad bin qasim al-ghazzi, fath al-qarib, indonesia:maktabah al-ihya at-kutub al-arabiah, tth,

Syekh zainudin ibn abd aziz al-malibary, fath al- mu’in, beirut:dar al-fikr, t. Th 72.

Tohari Musnawar, Dasar – Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam (Yogyakarta : UII Press, 1992),

W. Gulo, Metode Penelitian (Jakarta: Gramedia, 2011)

Yazin Bin Abdul Qodir Jawaz, Panduan Keluarga Sakinah (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2011),

Zainudin Bin Abdul Aziz, Fathul Muin, (Surabaya : Darul Ilmu),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website:www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor :285/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021 — 02 Juni 2021
Lampiran :-
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.
1. Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil
2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Bimbingan Pranikah terhadap Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.

2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
b Isi ± 3/6 bagian.
c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

No	Keterangan	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyususnan proposal													
2	Seminar Proposal													
3	Pengurusan Izin Dan Pengiriman Proposal													
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)													
5	Penentuan Sampel Penelitian													
6	Kroscek Kevalidan Data													
7	Penulisan Laporan													
8	Sidang Munaqosah													
9	Penggandaan Laporan Dan Publikas													

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 19/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **ANA BINTI MASAMAH**
NPM	: 1703020004
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul	: BIMBINGAN PRANIKAH TERHADAP CALON PENGANTIN UNTUK MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di KANTOR URUSAN AGAMA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2021
Ketua Jurusan
Bimbingan Penyuluhan Islam

Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI
Jalan Raya Batanghari Desa Banarjoyo No. 01 Kode Pos 34181 Telp. (0725) 7850153

Nomor	: B.0430/Kua.08.07.06/PP.00/06/2021	02 Juni 2021
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Perihal	: **Jawaban**	

Yth. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi isi Surat saudara Nomor : 19/In.28/J/TL.01/03/2021 tanggal 24 Maret 2021, perihal Izin Prasurvey, dengan ini kami sampaikan bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari pada prinsipnya tidak keberatan sebagai tempat prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi atas mahasiswa bernama :

Nama	: Ana Binti Masamah
NPM	: 1703020004
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin, adab dan dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR URUSAN AGAMA KEC. BATANGHARI

Drs.H. Em Sapri Ende, M.Sy
NIP. 196803161994011001

OUTLINE

BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KUA Batanghari Lampung Timur

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Pranikah

1. Pengertian Bimbingan Pranikah
2. Pengertian Pernikahan
3. Tujuan Bimbingan Pranikah
4. Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah

B. Keluarga Sakinah

1. Pengertian Keluarga Sakinah
2. Tujuan Keluarga Sakinah
3. Membangun Keluarga Sakinah
4. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknis Analisis Data

BAB IV ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Batanghari Lampung Timur

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Pranikah Dalam Mewujdukan Keluarga Sakinah Di KUA Batangahari Lampung Timur

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

JADWAL WAKTU PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 09 Junil 2022
Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Mas'amah
NPM. 1703020004

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.	**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**
NIP 19691027 200003 1 001	NIP. 198702082015031002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

BIMBINGAN PRANIKAH

DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH

DI KUA BATANGHARI

A. INTERVIEW/WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Penyuluh Agam Islam dan Kepala KUA Batanghari Lampung Timur

   a. Apa yang dimaksud dengan keluarga sakinah?
   b. Sejak kapan program Bimbingan Pranikah dilaksanakan di KUA Batanghari?
   c. Faktor apa saja yang membuat calon suami istri mengikuti Bimbingan Pranikah?
   d. Seperti apa pelaksanaan bimbingan pranikah yang diberikan kepada catin untuk mewujudkan keluarga sakinah di KUA?
   e. Apa saja materi yang disampaikan dalam bimbingan pranikah?
   f. Apa faktor pendukung dan penghambat di KUA Kecamatan Batanghari dalam melakukan bimbingan pranikah?
   g. Berapa kali pelaksanaan Bimbingan Pranikah dilakukan?
   h. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA?
   i. Bagaimana bentuk bimbingan pranikah dalam membina calon pengantin di KUA?
   j. Bagaimana cara pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh penyuluh agama Islam terhadap calon pengantin agar berjalan efektif?
   k. Apakah bimbingan pranikah suatu kewajiban untuk calon pengantin?
   l. Bagaimana antusias para calon pengantin terhadap program Bimbingan Pranikah?

2. Wawancara dengan Pasangan Pengantin di KUA Batanghari Lampung Timur
   a. Bagaimana respon saudara/i terhadap pelaksanaan Bimbingan Pranikah kepada calon suami istri yang akan menikah?
   b. Apa yang mempengaruhi kesadaran saudara/i untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Pranikah?
   c. Bagaimana menurut anda pelaksanaan bimbingan pranikah yang dilasanakan di KUA Batanghari?
   d. Bagaimana pengaruh pelaksanaan bimbingan pranikah yang sudah anda laksanakan di KUA Batangahari?
   e. Bagaimana saudara/i dalam mempersiapkan pernikahan?
   f. Menurut saudara/i ketahui dengan keluarga sakinah?
   g. Apa langkah yang saudar/i lakukan untuk mewujudkan keluarga sakinah?
   h. Menurut saudara/i apa yang harus dilakukan dalam mewujudkan keluarga sakinah?

3. OBSERVASI

   Pengamatan tentang calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah diKUA Batanghari dalam mewujudkan keluarga sakinah.

4. DOKUMENTASI

   1. Sejarah KUA Batanghari Lampung Timur

   2. Kondisi calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah di KUA Batanghari Lampung Timur

   3. Foto selama proses penelitian berlangsung.

Metro, 09 Junil 2022
Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Mas'amah
NPM. 1703020004

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0563/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0562/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 18 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama	: **ANA BINTI MASAMAH**
NPM	: 1703020004
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0562/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ANA BINTI MASAMAH**
NPM	:	1703020004
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Bimbingan Penyuluhan Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di KUA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR URUSAN AGAMA KEC. BATANGHARI

Drs. Hi. EM SAPRI ENDE, M.Sy.
NIP. 19680316 199403 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI
Jalan Raya Batanghari Desa Banarjoyo No. 01 Kode Pos 34181 Telp. (0725) 7850153

Nomor	: B.0529/Kua.08.07.06/PP.00/06/2022	13 Juni 2022
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Perihal	: **Izin Research**	

Yth. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi maksud isi surat saudara Nomor : 0563/In.28/D.1/TL.01/05/2022 tanggal 18 Mei 2022, perihal Izin Research, dengan ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari menerangkan bahwa mahasiswa bernama :

Nama	: Ana Binti Masamah
NPM	: 1703020004
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin, adab dan dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah benar telah mengadakan penelitian/research di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari, dengan judul: " BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR URUSAN AGAMA KEC. BATANGHARI

Drs. H. Em Sapri Ende, M.Sy
NIP. 196803161994011001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-700/In.28/J.3/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama	:	Ana Binti Mas'amah
NPM	:	17030200004
Judul	:	Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 16 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 7 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-610/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Ana Binti Mas'amah
NPM	: 1703020004
Fakultas / Jurusan	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703020004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.Hum.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN FOTO

Gambar 1

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batanghari Lampung Timur

Gambar 2

Pelaksanaan Bimbingan Pranikah /suscatin

Gambar 3

Wawancara dengan Bapak Drs. H. Em Sapri Ende, M. Sy. Selaku Kepala KUA Batanghari Lampung Timur

Gambar 4

Wawancara dengan Bapak Ahmad Khairudin, S.H.I selaku penghulu dan pembimbing di KUA Batanghari Lampung Timur

Gambar 5

Wawancara dengan ibu Asriatun, S.E.I

selaku Penyuluh Agama Islam KUA Batanghari Lampung Timur

Gambar 6

Wawancara dengan ibu Zumrotul Aini selaku penyuluh Agama Islam Non PNS

KUA Batanghari Lampung Timur

Gambar 7

Wawancara dengan Pasangan calon pengantin yang mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Batanghari

Gambar 8

Wawancara dengan Pasangan Calon pengantin yang mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Batanghari

Foto bersama Bapak Sapri Endy selaku kepala KUA Batanghari, penyuluh dan petugas kesehatan dari Puskesmas batanghari dan pasangan calon pengantin.

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 9/6/2021	- Nomor Surat dan judul di sesuaikan dari bab pertama - Penyajian judul di perbaiki sesuai judul - Cover [illegible] di ganti lagi sistematis	
2	Jumat/18/06/2021	- Landasan teori poin " - footnote rata - - waktu pelaksanaan pra survey - nama tempat huruf awal besar - Perbedaan & persamaan penelitian Relevan - footnote salah - sumber data primer & sekunder - wawancara [illegible] - observasi [illegible] - huruf latin miring / [illegible] - teknis analisis data - ditambah lingkaran (gambar) T.A.D - ditambah footnote .	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Ana Binti Masamah
NPM 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Sabtu/13/8/2021	- Cover dan Sampul di perbaiki - Daftar isi di perbaiki - Mengisi Sebagian bab I	
4.	Rabu/25/8/2021	ACC Proposal lanjut Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Ana Binti Masamah
NPM 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Ana Binti Mas'amah** Fakultas/ Jurusan : FUAD / BPI

NPM : **1703020004** Semester/ TA : IX/ 2021

No.	Hari/Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	14 Oktober 2021	paragraf di latar belakang terkait keluarga sakinah - foto note wawancara - latar belakang kurang sakinah	
2.	15 oktober 2021	- Latar belakang - metodologi penelitian	
3.	18 oktober	- latar belakang belum sesuai dgn permasalahan di lapang	
4.	03 November 2021	- cover - teori tuguan pranikah - foto note observasi - ayat tentang penelitian - BAB 3 terkait penelitian di lapangan - latar belakang masalah lagi - typo	

Dosen Pembimbing I

Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I
NIP 198702082015031002

Mahasiswa

Ana Binti Mas'amah
NPM 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ana Binti Mas'amah Fakultas/ Jurusan : FUAD / BPI

NPM : 1703020004 Semester/ TA : IX/ 2021

No.	Hari/Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5	19 Nov 2021	cover fote note [illegible] ~~huruf di~~ angka di ganti narasi arab dikasih harokat Teknik pengamin keabsahan data di gabarkan dengan yang diteliti	
6	Rabu, 22 Des 2021	ACC Bab I, II, III lanjut ke pembimbing I dalam Sidang ujian	

Dosen Pembimbing I

Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I
NIP 198702082015031002

Mahasiswa

Ana Binti Mas'amah
NPM 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ana Binti Mas'amah
Fakultas/ Jurusan : FUAD / BPI
NPM : 1703020004
Semester/ TA : IX/ 2021

No.	Hari/Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7	18/04/2022	BAB II landasan teori Bimbingan pranikah Public figure miring BAB III metode penelitian 1. Jenis penelitian dihilangkan saja 2. ditambah jenis penelitian lapangan 3. sumber data primer Drs kebalik 4. sumber data sekunder Data pranikah dikua 5. TAD dengan data yg didapatkan.	

Dosen Pembimbing I

Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I
NIP 198702082015031002

Mahasiswa

Ana Binti Mas'amah
NPM 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ana Binti Mas'amah Fakultas/ Jurusan : FUAD / BPI

NPM : 1703020004 Semester/ TA : IX/ 2021

No.	Hari/Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
8	Rabu 20 April 2022	1. Pendahuluan: rata kiri kanan Terjemahan ayat QS. Al. tahrim 2. ~~[illegible]~~ tipo 5. Tujuan penelitian poin B. Pelaksanaan 4. Fiel Reseach miring hal 8 bahasa asing 5. Bab II alinia 3 ditambahkan kata Bimbingan 6. Selain kata B. indonesia miring hal 12 7. Rangkuman tentang bimbingan pranikah ditambah hal 19 8. manajemen pengelolaan bimbingan pranikah (~~title~~) tanda baca di perhatikan 9. Dokumentasi ~~dgan~~ susunan diperbaiki 10. TAD ditambahkan pelaksanaan bimbingan dan Pasloarnya	
9	2+ Kamis 21 April 2022	Acc bab I, II, III - Langsung ke Pembimbing I - ~~Urus Selanjutnya~~ Surat Research	

Dosen Pembimbing I

Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I
NIP 198702082015031002

Mahasiswa

Ana Binti Mas'amah
NPM 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004
Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : X/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	Senin 25-04-2022	- Penyajian data dipertjelas data yang disajikan - wawancara ditambah yaitu KUA Batanghari pada point APD - 3 ganti dipoin c - wawancara dengan catin a. apakah anda mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah 4. Dokumen pelaksanaan Bimbingan pranikah terkait pelaksanaan, daftar hadir sekegul. APD disusun secara sistematis	
11	Kamis, 28 April 2022	APD → acc, lanjut Pembimbing I, jika sudah lanjutkan Penelitian lapangan sambil bawa surat Research	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs.

Ana Binti Masamah
NPM. 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : X/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Outline tambahkan - Daftar tabel - Daftar gambar } satu atau - Masih terdapat typo atau salah dalam penulisan	
12	Jum'at, 17 Juni 2022	1. Kata pengantar - Paragraf 2 program strata satu (S1) ditambah Bimbingan Penyuluhan Islam - tanggal dikosongkan /...Juni 2022 2. abstrak ditambahkan 3. ORIGINALITAS 4. motto 5. persembahan 6. Daftar isi disesuaikan hal 7. BAB I Bahasa asing miring 8. footte note "hal" di hilangkan 9. Penulisan footnote di cek lagi	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Masamah
NPM. 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004
Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : X/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
13	20 Juni 2022 Senin	1. Alinea disusun dengan baik di hal 1 (1 Alinea minimal 3 kalimat) 2. latar belakang masalah [illegible] 3. ditambahkan (pernikahan diselut juga perkawinan hal 13. 4. hal 15 dipindah ke 12 (pengertian pranikah) hal 17 ke 16. 5. cari buku referensi Aunur Rahim faaih 6. Daftar gambar dan tabel di tambah pengelasan 7. hal 48 hasil wawancara yang lebih dari 4 baris ditulis satu sepasi 8. setiap BAB footer note di mulai dari satu. 9. [illegible] miring 10. lanjut Seminar [illegible]	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Masamah
NPM. 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004
Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : X/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
14	21 Juni 2022 Selasa	+ Abstrak : - Tujuan belum ada - tidak perlu kata kunci + orisinalitas : perbaiki materi + motto : harus sesuai dgn bab + Daftar isi : tambahkan daftar tabel, D. Gambar, D. lampiran + Daftar lampiran : di buat ulang. + TYPO : masih banyak + Footnote-jurnal : - nomornya jurnalnya di miringkan - buku : judulnya di miringkan. + hal : 35 → penamaan gambar di perbaiki + bahasa asing : di miringkan + Ddr display : di perjelas + kutipan yg lebih 4 baris : 1 spasi + lengkapi lampiran sesuai	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Masamah
NPM. 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : X/2022

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
15	27 Juni 2022 Rabu	ACC Metode, Bab I, II, III, IV dan V langsung ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Masamah
NPM. 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama :Ana Binti Masamah
NPM : 1703020004

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 06/21 8	Perbaiki landasan teori Alhusni Abcd 1 2 3 4 5 Ganti judul matah apa ?	
	Jum'at 27/21 8	Telah di perbaiki Draf proposal ACC draf proposal. Hpc seminar.	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

Ana Binti Masamah
NPM 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ana Binti Mas'amah **Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI**

NPM : 1703020004 **Semester/TA : IX/2021**

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 23 Juni 2022	Perbaiki BAB IV Hasil penelitian lengkapi dgn Apa dan Rumusan masalah.	
		Perbaiki BAB V perbanyak daftar pustaka	
		Perhatikan penulisan Tanda baca di BAB IV dan V	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Mas'amah
NPM. 1703020004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ana Binti Mas'amah** **Fakultas/Jurusan** : **FUAD/BPI**

NPM : **1703020004** **Semester/TA** : **IX/2021**

No	Hari/Tanggal	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24 juni 2022	Telah di perbaiki BAB I & V	
		Acc BAB I & V	
		Acc. BAB I – V	
		Acc. Munaqosyah	

Dosen Pembimbing II,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ana Binti Mas'amah
NPM. 1703020004

RIWAYAT HIDUP

Ana Binti Mas'amah dilahirkan di lubuk Linggau pada tanggal 20 Februari 2020, anak pertama dari pasangan Bapak Suprapto dan Ibu Siti Muntinah. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri Srijaya Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur Sumatra Selatan dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di sekolah menengah pertama MTs Nu Umbul Sari Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur Sumatra Selatan, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan menengah atas pada MA AL Mahrusiyah Kedir Jawa Timur, dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dimulai pada Semester I TA. 2017/2018.